



STATISTIK SEKTORAL EKONOMI

TAHUN 2022



2022



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga buku “Statistik Sektoral Ekonomi” dapat diselesaikan. Buku ini merupakan publikasi Dinas Komunikasi, Informatika Kabupaten Belitung Timur.

Publikasi ini menyajikan berbagai data indikator sektoral ekonomi yang menggambarkan capaian pembangunan Kabupaten Belitung Timur dan sebagai informasi bagi pemangku kepentingan pembangunan Belitung Timur.

Buku statistik Sektoral ekonomi merupakan wujud upaya pemda untuk ketersediaan data atau informasi yang digunakan sebagai bahan pemantauan (monitoring) dan evaluasi untuk melihat sejauh mana program-program pembangunan berdampak pada masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Diharapkan dengan tersedianya data statistik sektoral ekonomi, pembangunan dalam peningkatan ekonomi masyarakat akan lebih terarah, sehingga tercapai Belitung Timur sejahtera berlandaskan ekonomi kerakyatan.

Perbaikan dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan statistik sektoral ekonomi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua.

Manggar, 2022

Kepala Dinas

Komunikasi dan Informatika

BAYU PRIYAMBODO, SE, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAPSTAR TABEL	V
DAPSTAR GAMBAR	X
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Maksud dan Tujuan	2
BAB II DISTRIBUSI PENDAPATAN	5
2.1. Indeks Gini / Koefisien Gini.....	5
2.2. Distribusi Pengeluaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020-2021.....	6
2.3. Gini Ratio Menurut Provinsi.....	9
BAB III PDRB PENDEKATAN LAPANGAN USAHA	12
3.1. Struktur Ekonomi.....	12
3.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	14
3.3. PDRB Per Kapita.....	16
3.4. Perkembangan Komponen PDRB Lapangan Usaha	17
BAB IV PDRB PENDEKATAN PENGELUARAN	23
4.1. Perkembangan PDRB Pengeluaran.....	23
4.2. Perkembangan Komponen PDRB Pengeluaran	29
BAB V PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN.....	33
4.1. Laju pertumbuhan penduduk per tahun, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin	36
4.2. Tenaga kerja Menurut Jenis Kegiatan, Status Pekerjaan Utama, dan Kelompok Pendidikan Tertinggi.....	38
4.3. Tenaga kerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama	40
4.4. Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi dan Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja	41

4.5. Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	42
BAB VI PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN.....	44
6.1. Hortikultura.....	46
6.2. Perkebunan.....	55
BAB VII KOPERASI DAN BANK	60
7.1. Koperasi Aktif.....	61
7.2. Jenis Koperasi.....	62
7.3. Perbankan	62
BAB VIII PERIKANAN DAN PERTERNKAN.....	64
8.1. perikanan Tangkap.....	64
8.2. Nilai Perikanan Budidaya	64
8.3. Populasi Ternak.....	65
8.4. Populasi Unggas	66
8.5. Populasi Daging Ternak Dan Populasi Daging Unggas.....	67
BAB IX PARIWISATA.....	71
9.1. Obyek Wisata Dan Akomodasi	73
9.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan	76
BAB X ENERGI LISTRIK DAN SUMBER DAYA MINERAL	78
10.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero)	80
10.2. Jumlah Pelanggan Listrik.....	80
10.3. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan.....	81
BAB XI PERDAGANGAN	83
11.1. JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA	84
11.2. JUMLAH PASAR MODEREN.....	84
BAB XII KEMISKINAN	86
12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin.....	86
12.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan	87

BAB XIII PENGELUARAN PENDUDUK	89
13.1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok (Rp)	91
13.2. Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan	92
13.3. Persentase Penduduk dan Pengeluaran Rata-rata Per Sebulan	93
13.4. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari.....	94
BAB XIV PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....	96
14.1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota	99
14.2. Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota	100
14.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota.....	101
14.4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Distribusi Pengeluaran Penduduk Kepulauan Bangka Belitung Menurut Daerah (Persentase), Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021	7
Tabel 2 - Gini Rasio Menurut Provinsi dan Daerah Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021 ..	9
Tabel 3 - Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Belitung Timur, 2017-2021	16
Tabel 4 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(Juta Rupiah), 2017-2021	17
Tabel 5 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021	18
Tabel 6 - Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021	19
Tabel 7 - Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021	19
Tabel 8 - Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2017-2021	20
Tabel 9 - Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021	20
Tabel 10 - Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021	21
Tabel 11 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021	24
Tabel 12 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021	26
Tabel 13 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021	29
Tabel 14 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021	29
Tabel 15 - Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021	30
Tabel 16 - Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021	30

Tabel 17 - Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021.....	31
Tabel 18 - Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021	36
Tabel 19 - Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021 ..	36
Tabel 20 - Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021	37
Tabel 21 - Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021	38
Tabel 22 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021	38
Tabel 23 - Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Di kabupaten Belitung Timur Tahun 2021	39
Tabel 24 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021	40
Tabel 25 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021	40
Tabel 26 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2021	41
Tabel 27 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, Tahun 2021	41
Tabel 28 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2021	42
Tabel 29 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Belitung Timur, 2019-2021.....	42
Tabel 30 - Luas Panen Tanaman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ha), Tahun 2020-2021	46
Tabel 31 - Produksi Tanaman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton), Tahun 2020-2021.....	48

Tabel 32 - Luas Panen Tanaman Sayur Dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ha), Tahun 2019-2021	50
Tabel 33 - Produksi Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton),Tahun 2019-2021	50
Tabel 34 - Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (m ²), Tahun 2020-2021	51
Tabel 35 - Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (Kg),Tahun 2020-2021.....	52
Tabel 36 - Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur. (m ²), Tahun 2019-2021	52
Tabel 37 - Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (kg), Tahun 2019-2021.....	53
Tabel 38 - Produksi Bauh-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton), Tahun 2020-2021.....	53
Tabel 39 - Produksi Bauh-Buahan Dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019-2021	54
Tabel 40 - Luas Area Tanaman Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di kabupaten Belitung Timur, (ha), Tahun 2020-2021	56
Tabel 41 - Produksi Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di kabupaten Belitung Timur, (ton), Tahun 2020-2021	57
Tabel 42 - Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2018–2021 ..	61
Tabel 43 - Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2020	62
Tabel 44 - Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur (Juta Rupiah), 2017/2021	62
Tabel 45 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020/2021	64
Tabel 46 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020/2021	64
Tabel 47 - Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), Tahun 2020 Dan 2021 ..	65
Tabel 48 - Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), Tahun 2020 dan 2021...	66
Tabel 49 - Populasi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), Tahun 2020 dan 2021	67

Tabel 50 - Populasi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), Tahun 2020 dan 2021	68
Tabel 51 - Populasi Telur Unggas Menurut Kecamatan (Ton), Tahun 2020 dan 2021	69
Tabel 52 - Obyek Wisata di Kabupaten Belitung Timur	73
Tabel 53 - Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Lokasi Kecamatan dan Alamat	74
Tabel 54 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2018-2021	75
Tabel 55 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Non-Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2018-2021	75
Tabel 56 - Jumlah Kunjungan Tamu Domestik Menurut Bulan Pada Jasa Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur, 2021	76
Tabel 57 - Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belitung Timur, 2021	80
Tabel 58 - Jumlah Pelanggan Listrik, Tahun 2017-2021	80
Tabel 59 - Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Katagori Pelanggan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021	81
Tabel 60 - Jumlah Air Yang Diproduksi Menurut Bulan Operasi di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021	81
Tabel 61 - Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021	84
Tabel 62 - Jumlah Pasar Modern di Kabupaten Belitung Timur 2017-2021	84
Tabel 63 - Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur, 2013-2021	86
Tabel 64 - Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belitung Timur, 2013-2021	87
Tabel 65 - Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung Timur, 2020 dan 2021	91
Tabel 66 - Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2020 dan 2021	92
Tabel 67 - Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur, 2020 dan 2021	93
Tabel 68 - Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran danKelompok Barang di Kabupaten Belitung Timur (Rupiah), 2021	93

Tabel 69 - Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belitung Timur, 2021.....	94
Tabel 70 - Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017-2021	99
Tabel 71 - Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung, 2017-2021	100
Tabel 72 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2017-2021	101
Tabel 73 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2017-2021	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Indek Gini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2021	6
Gambar 2 : PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2016-2020	25
Gambar 3 : PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017 – 2021	27
Gambar 4 : Perbandingan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021	28
Gambar 5 : Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Di kabupaten Belitung timur, Tahun 2020 .	35
Gambar 6 : Persentase Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2021	55
Gambar 7 : Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2020/ 2021	61
Gambar 8 : Jumlah Kunjungan Tamu Domestik Menurut Bulan Pada Jasa Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur, 2021	72
Gambar 9 : Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung Timur, 2017-2021	79
Gambar 10 : Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Belitung Timur, 2021	83
Gambar 11 : Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (%), 2021.....	90
Gambar 12 : Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2021	97
Gambar 13 : Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2021	98

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi statistik sebagai salah satu produk sistem informasi merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pembangunan. Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan haruslah ditekankan pada bidang pembangunan produksi dan infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan haruslah diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi, pembangunan harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita sehingga akan mendorong daya beli untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Berbagai kebijakan ekonomi yang diarahkan pada upaya untuk mendorong secara simultan, peningkatan kinerja sektor riil maupun moneter harus tetap dikembangkan. Dengan kata lain, arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap yang dibarengi dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan informasi statistik yang menggambarkan suatu wilayah yang menjadi lokus dari intervensi program-program pembangunan. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan, penggunaan data statistik baik dalam perencanaan, pemantauan maupun evaluasi tidak dapat dihindari. Perencanaan pembangunan tanpa didukung oleh data statistik yang baik, mustahil akan berjalan dengan baik dan mencapai sasarannya.

1.2. Maksud dan Tujuan

Secara garis besar penyajian data statistik sektoral ekonomi ini mempunyai maksud dan tujuan untuk mewujudkan ketersediaan data atau informasi yang digunakan sebagai bahan pemantauan (monitoring) dan evaluasi untuk melihat sejauh mana program-program pembangunan berdampak pada masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Disamping itu analisis atau interpretasinya diharapkan dapat lebih memudahkan pemerintah khususnya para perencana dalam proses pengambilan keputusan ataupun

perencanaan untuk keberhasilan pembangunan di Kabupaten Belitung Timur di masa mendatang. Diharapkan dengan tersedianya data statistik sektoral ekonomi, pembangunan dalam peningkatan ekonomi masyarakat akan lebih terarah, sehingga tercapai Belitung Timur sejahtera berlandaskan ekonomi kerakyatan.

BAB II

DISTRIBUSI PENDAPATAN

BAB II

DISTRIBUSI PENDAPATAN

2.1. Indeks Gini / Koefisien Gini

Indeks Gini merupakan salah satu indikator yang memberikan gambaran tingkat ketimpangan kemakmuran suatu wilayah. Angka Indeks Gini yang diperoleh dengan menggunakan data pengeluaran cenderung "*under estimate*" karena pengeluaran konsumsi bagi penduduk kaya biasanya lebih rendah dari pada pendapatannya (ada tabungan). Sebaliknya bagi penduduk miskin pengeluarannya bisa sama atau lebih besar dari pendapatannya, karena ada pinjaman, mengambil tabungan, menjual aset atau menerima kiriman dari pihak lain. Masalah yang perlu diperhatikan pada penghitungan Indeks Gini adalah berapa angka Indeks Gini yang dapat diterima dari dan berapa yang sudah menunjukkan tingkat ketimpangan yang serius.

Karena tidak ada standar yang pasti, maka analisa hanya bisa dilakukan dengan cara membandingkan angka Indeks Gini antar daerah atau antar waktu, apakah Indeks Gini semakin kecil, yang berarti distribusi pendapatan makin merata, atau sebaliknya. Sungguh pun demikian, banyak pendapat yang mengatakan bahwa angka Indeks Gini sekitar 0,4 menunjukkan distribusi pendapatan yang cukup merata sedangkan angka Indeks Gini sekitar 0,5 atau lebih berarti tingkat ketimpangan pembagian pendapatan cukup serius.

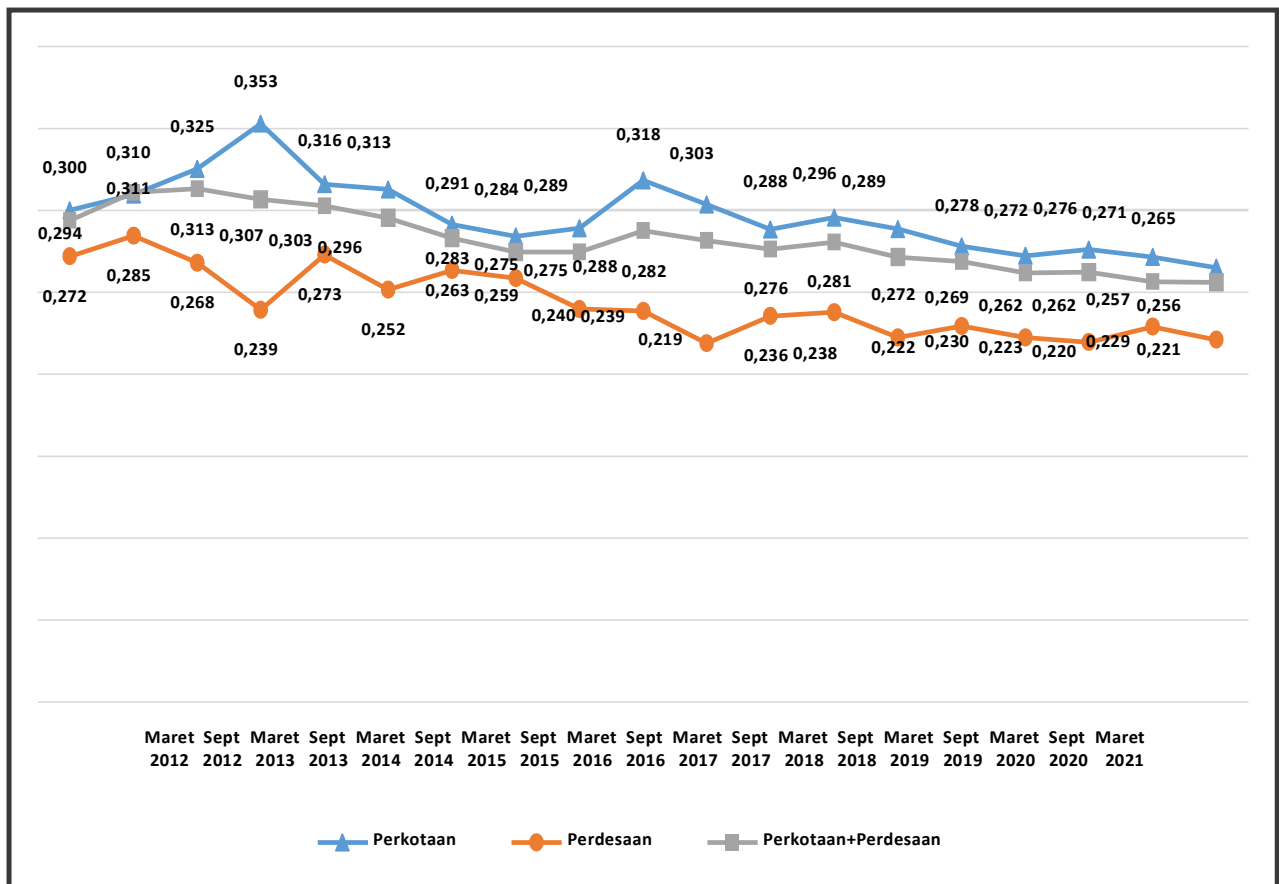
Sayangnya, indikator Indeks Gini tidak dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Belitung Timur, namun sebagai perbandingan, tidak salah jika publikasi ini menyajikan data Indeks Gini di tingkat provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nilai Gini Ratio Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama periode Maret 2012-Maret 2021 terus mengalami fluktuasi. Gini Ratio mencapai angka tertinggi pada September 2013 yaitu sebesar 0,313. Pada Maret 2021, Gini Ratio Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 0,256, mengalami penurunan 0,001 poin dibandingkan September 2020 (0,257) dan 0,006 poin dibandingkan Maret 2020 (0,262). Nilai Gini Ratio pada Maret 2021 ini merupakan titik terendah jika dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan selalu menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan Gini Ratio di daerah perdesaan. Pada Maret 2021, Gini Ratio di daerah perkotaan sebesar 0,265 mengalami penurunan sebesar 0,006 poin dibanding September 2020 yang sebesar 0,271 dan mengalami penurunan sebesar

0,011 poin jika dibandingkan Maret 2020 yang sebesar 0,276. Untuk daerah perdesaan pada Maret 2021, Gini Ratio adalah sebesar 0,221 turun 0,008 poin dibanding September 2020 yang sebesar 0,229, tetapi naik sebesar 0,001 poin jika dibandingkan Maret 2020 yang sebesar 0,220.

Gambar 1 : Indek Gini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2021



2.2. Distribusi Pengeluaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020-2021

Selain Gini Ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

Pada Maret 2021, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 25,19 persen yang berarti ada pada kategori ketimpangan rendah. Persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah pada Maret 2021 ini naik jika dibandingkan dengan kondisi September 2020 dan Maret 2020 yaitu sebesar 24,20 persen pada September 2020 dan 24,39 pada Maret 2020.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari Gini Ratio, ukuran ketimpangan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan ketimpangan di perdesaan. Berdasarkan ukuran distribusi pengeluaran penduduk, semakin rendah nilai persentase pengeluaran pada penduduk 40 persen terbawah, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran. Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan pada Maret 2021 adalah sebesar 24,64 persen. Sementara itu, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan pada Maret 2021 adalah sebesar 27,05 persen.

Tabel 1 - Distribusi Pengeluaran Penduduk Kepulauan Bangka Belitung Menurut Daerah (Persentase), Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

Daerah/Tahun	Penduduk 40% terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	Total
<u>Pekotaan</u>				
Maret 2020	22,36	38,77	37,87	100
September 2020	23,30	39,53	37,17	100
Maret 2021	26,64	37,58	37,78	100
<u>Perdesaan</u>				
Maret 2020	26,92	38,76	34,32	100
September 2020	25,65	40,75	33,60	100
Maret 2021	27,05	38,51	34,44	100
<u>Total</u>				
Maret 2020	24,39	38,40	37,21	100
September 2020	24,20	39,89	35,91	100
Maret 2021	25,19	37,91	36,90	100

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

Beberapa faktor yang terkait dengan tingkat ketimpangan pengeluaran selama periode September 2020-Maret 2021 antara lain:

1. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada periode September 2020-Maret 2021, rata-rata pengeluaran penduduk kelompok 40 persen terbawah, 40 persen menengah dan 20 persen teratas mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,94 persen, 9,64 persen dan 2,26 persen
2. Terjadinya peningkatan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah dan 20 persen teratas dengan angka yang sama yaitu 0,99 poin. Sedangkan pada kelompok 40 persen menengah terjadi penurunan sebesar 1,98 poin.
3. Pada daerah perkotaan, terjadi peningkatan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah sebesar 1,34 poin. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya pendapatan daerah yang dinikmati oleh kelompok penduduk terbawah, sehingga berpengaruh pada turunnya ketimpangan pengeluaran di perkotaan.
4. Pada daerah perdesaan, terjadi peningkatan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah sebesar 1,40 poin. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya pendapatan daerah yang dinikmati oleh kelompok penduduk terbawah, sehingga berpengaruh pada turunnya ketimpangan pengeluaran di perdesaan.

2.3. Gini Ratio Menurut Provinsi

Pada Maret 2021 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercatat memiliki nilai Gini Ratio terendah yaitu sebesar 0,256. Sementara itu, Provinsi DI Yogyakarta memiliki Gini Ratio tertinggi yaitu sebesar 0,441 (Tabel 2).

Terdapat enam provinsi dengan angka Gini Ratio lebih tinggi dibandingkan Gini Ratio nasional yang sebesar 0,384, yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (0,441), Jawa Barat (0,412), DKI Jakarta (0,409), Gorontalo (0,408), Papua (0,397), Sulawesi Tenggara (0,390).

Tabel 2 - Gini Rasio Menurut Provinsi dan Daerah Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

Ko de	Provinsi	Maret 2020			September 2020			Maret 2021		
		Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
11.	Aceh	0,344	0,276	0,219	0,351	0,272	0,321	0,360	0,281	0,323
12.	Sumatera Utara	0,338	0,264	0,317	0,337	0,262	0,315	0,338	0,255	0,316
13.	Sumatera Barat	0,314	0,267	0,306	0,319	0,265	0,307	0,232	0,527	0,305
14.	Riau	0,370	0,284	0,334	0,369	0,278	0,331	0,363	0,273	0,329
15.	Jambi	0,351	0,287	0,321	0,346	0,290	0,324	0,351	0,281	0,320
16.	Sumatera Selatan	0,348	0,302	0,331	0,355	0,311	0,339	0,358	0,308	0,339
17.	Bengkulu	0,376	0,286	0,340	0,270	0,279	0,329	0,378	0,275	0,334
18.	Lampung	0,346	0,299	0,329	0,349	0,294	0,331	0,345	0,298	0,327
19.	Kep. Bangka Belitung	0,278	0,230	0,269	0,272	0,223	0,262	0,276	0,220	0,262
20.	Kepulauan Riau	0,338	0,265	0,347	0,335	0,262	0,337	0,337	0,260	0,339
21.	DKI Jakarta	0,394	-	0,394	0,391	-	0,391	0,399	-	0,399
22.	Jawa Barat	0,410	0,319	0,402	0,408	0,318	0,398	0,412	0,325	0,403
23.	Jawa Tengah	0,383	0,318	0,361	0,379	0,315	0,358	0,385	0,319	0,362
24.	DI Yogyakarta	0,424	0,328	0,423	0,430	0,326	0,428	0,436	0,328	0,434
25.	Jawa Timur	0,379	0,318	0,370	0,374	0,314	0,364	0,377	0,316	0,366
26.	Banten	0,360	0,294	0,365	0,355	0,292	0,361	0,360	0,296	0,363
27.	Bali	0,370	0,313	0,366	0,365	0,306	0,370	0,372	0,298	0,369
28.	Nusa Tenggara Barat	0,410	0,340	0,379	0,401	0,333	0,374	0,403	0,337	0,376
29.	Nusa Tenggara Timur	0,343	0,316	0,356	0,338	0,313	0,355	0,334	0,310	0,354
30.	Kalimantan Barat	0,341	0,281	0,327	0,344	0,279	0,318	0,335	0,272	0,317
31.	Kalimantan Tengah	0,372	0,297	0,336	0,367	0,293	0,335	0,361	0,289	0,329
32.	Kalimantan Selatan	0,353	0,282	0,334	0,358	0,279	0,334	0,355	0,276	0,332

Ko de	Provinsi	Maret 2020			September 2020			Maret 2021		
		Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
33.	Kalimantan Timur	0,338	0,283	0,330	0,333	0,289	0,335	0,333	0,286	0,328
34.	Kalimantan Utara	0,290	0,285	0,295	0,287	0,284	0,292	0,389	0,279	0,292
35.	Sulawesi Utara	0,369	0,346	0,367	0,375	0,346	0,376	0,371	0,344	0,370
36.	Sulawesi Tengah	0,335	0,287	0,327	0,339	0,292	0,330	0,334	0,295	0,326
37.	Sulawesi Selatan	0,394	0,345	0,389	0,393	0,354	0,391	0,384	0,356	0,389
38.	Sulawesi Tenggara	0,406	0,361	0,399	0,402	0,353	0,393	0,404	0,347	0,389
39.	Gorontalo	0,392	0,388	0,407	0,399	0,393	0,410	0,393	0,392	0,408
40.	Sulawesi Barat	0,445	0,317	0,365	0,438	0,320	0,365	0,436	0,321	0,364
41.	Maluku	0,300	0,286	0,324	0,294	0,289	0,320	0,295	0,284	0,318
42.	Maluku Utara	0,310	0,256	0,312	0,303	0,258	0,310	0,297	0,266	0,308
43.	Papua Barat	0,325	0,419	0,386	0,320	0,416	0,381	0,320	0,414	0,382
44.	Papua	0,297	0,409	0,394	0,288	0,410	0,391	0,296	0,414	0,392
	Indonesia	0,392	0,317	0,382	0,391	0,315	0,380	0,393	0,317	0,381

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020, September 2020, dan Maret 2021

BAB III
PDRB
PENDEKATAN LAPANGAN USAHA

BAB III

PDRB PENDEKATAN LAPANGAN USAHA

Nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai 8,88 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan 13% persen atau sebesar 1,03 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 7,85 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, Nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur juga mengalami penurunan atau kontraksi, dari 5,47 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 5,71` triliun rupiah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2021, Belitung Timur mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 4,2% persen atau 0,24 triliun rupiah. Kenaikan PDRB ini disebabkan oleh naiknya produksi di hampir seluruh kategori lapangan usaha dikarenakan dampak covid-19 sudah mulai berkurang.

3.1. Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Kabupaten Belitung Timur didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pertambangan dan Penggalian; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; serta Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing kategori lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Belitung Timur.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2021 dihasilkan oleh kategori lapangan usaha **Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** yaitu mencapai 25,40 persen (angka ini menurun dari 25,03 persen di tahun 2020). Selanjutnya kategori lapangan usaha **Industri Pengolahan** sebesar 21,93 persen (meningkat dari 20,12 persen di tahun 2020), disusul oleh kategori lapangan usaha

Pertambangan dan Penggalian sebesar 14,94 persen (naik dari 14,94 persen di tahun 2020). Berikutnya kategori lapangan usaha **Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor** sebesar 10,38 persen (turun dari 10,63 persen di tahun 2020) dan yang terakhir kategori **Konstruksi** sebesar 7,82 persen (juga menurun dari 8,15 persen di tahun 2020).

Di antara kelima lapangan usaha tersebut, Kategori lapangan usaha **Industri Pengolahan** dan lapangan usaha **Pertambangan dan Penggalian** adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sedangkan untuk tiga kategori lainnya yaitu **Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, dan Konstruksi** mengalami penurunan peranan. Salah satu penyebab meningkatnya peranan kategori Kategori lapangan usaha **Industri Pengolahan** dan lapangan usaha **Pertambangan dan Penggalian** adalah menggeliatnya aktivitas **Pertambangan dan pengolahan** di Belitung Timur serta meningkatnya produksi **Biji timah** di tahun 2021. Sedangkan penurunan Kategori **Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, dan Konstruksi** dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun khususnya untuk pembelian kendaraan bermotor.

3.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Belitung Timur pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya pandemi covid 19. Nilai PDRB Belitung Timur atas dasar harga konstan, tahun 2021 mencapai 5,71 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 5,46 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021 terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,46 persen, jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai -0,66 persen.

Kenaikan pertumbuhan ekonomi selama 2021 dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang sudah mulai redah menaikkan hampir setiap aktivitas ekonomi dari seluruh kategori lapangan usaha yang ada. Banyak usaha yang sudah menormalkan jam operasional dari pada tahun kemarin sehingga ekonomi secara tidak langsung sudah mengalami kenaikan.

Berdasarkan harga konstan 2010, Laju Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2021 dicapai oleh kategori **Pengadaan Listrik dan Gas 12,30 Persen**, di ikuti oleh kategori **Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10,52 Persen**.

Dari 17 kategori lapangan usaha ekonomi yang ada, 17 kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,38 hingga 12,30 persen. 17 kategori yang mengalami pertumbuhan positif sebesar antara lain: kategori **Pengadaan Listrik dan Gas 12,30 Persen**, **Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10,52 Persen**, **Jasa Keuangan dan Asuransi 8,43 Persen**, **Peyedia Akomodasi dan Makanan 8,35 persen**, **Industri Pengolahan 7,45 persen**, **Perdagangan Besar dan Eceran :Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 7,14 Persen**, **Jasa Perusahaan 6,13 Persen**, **Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial/Wajib 5,62 Persen**, **Informasi dan Komunikasi 5,10 Persen**, **Transportasi dan Pergudangaan, Jasa Lainnya 4,27 Persen**, **Real Estat 3,91 Persen**, **Pertambangan dan Penggaliaan 3,84 Persen**, **Kontruksi 3,43 Persen**,

Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 2,96 Persen, Jasa Pendidikan 2,61 Persen, dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 1,38 Persen

Sementara Tahun 2020 Dari 17 kategori lapangan usaha ekonomi yang ada, 6 kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,02 hingga 10,12 persen. Sementara sebelas lapangan usaha lainnya tercatat mengalami pertumbuhan negatif mulai dari -0,49 persen hingga -12,02 persen.

Enam kategori yang mengalami pertumbuhan positif sebesar antara lain: **kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 10,12 persen, Pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 6,12, persen, Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2,62 persen, Real Estate sebesar 2,62 persen, Jasa keuangan dan asuransi sebesar 1,82 persen, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,02 Persen.**

Sementara sebelas lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan negatif atau terkonstraksi adalah **kategori Jasa Perusahaan sebesar -12,02, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar -8,78 persen, Transportasi dan Pergudangan sebesar -8,76 persen, Transportasi dan Pergudangan -8,36, Jasa Lainnya sebesar -8,16 persen, Administrasi Pemerintahan; pertahanan dan Jaminan Sosial wajib sebesar -5,62 persen, Konstruksi sebesar -3,59 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar -3,47 persen, Jasa Pendidikan sebesar -2,81 persen, Pertambangan dan Penggalan sebesar -1,50 persen. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar -0,83 persen, serta kategori Industri Pengolahan sebesar -0,69 persen.**

3.3. PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Belitung Timur sejak tahun 2017 hingga 2021 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 PDRB per kapita Kabupaten Belitung Timur tercatat sebesar 57,41 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2020 mencapai 61,91 juta rupiah. Pada tahun 2021 nilai PDRB per kapita Kabupaten Belitung Timur mengalami sedikit penurunan menjadi 69,10 juta rupiah

Tabel 3 - Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Belitung Timur, 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Nilai PDRB (miliarRp)					
- ADHB	7.152	7.406	7.714	7.843	8.884
- ADHK 2010	5.110	5.326	5.500	5.465	5.714
PDRB perkapita (ribu Rp)					
- ADHB	57.412	58.284	61.123	61.919	69.104
- ADHK 2010	41.018	41.917	43.581	43.145	44.442
Pertumbuhan PDRB perkapita ADHK 2010	2,65	2,19	3,97	-1,00	3,01
Jumlah penduduk (000 orang)	124,59	127,06	126,20	126,66	128,56
Pertumbuhan (%)	2,14	1,99	-0,68	0,36	1,50

3.4. Perkembangan Komponen PDRB Lapangan Usaha

Tabel 4 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(Juta Rupiah), 2017-2021

Sektor		2017	2018*	2019*	2020**	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.752.071,5	1.783.421,0	1.853.375,5	2.048.761,8	2.256.615,5
B	Pertambangan dan Penggalan	1.258.619,0	1.214.777,6	1.163.693,3	1.139.651,3	1.327.527,5
C	Industri Pengolahan	1.431.473,5	1.475.810,8	1.531.030,3	1.576.805,1	1.947.969,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.810,2	5.199,8	6.505,8	6.748,7	7.571,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.409,5	1.544,9	1.694,7	1.685,9	1.788,6
F	Konstruksi	565.929,6	611.355,1	662.593,8	639.995,6	695.032,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	776.258,0	858.218,3	910.709,4	833.403,7	921.982,4
H	Transportasi dan pergudangan	141.560,3	153.525,2	169.968,5	160.997,0	171.181,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	166.630,6	174.439,4	192.467,9	195.061,5	217.664,4
J	Informasi dan Komunikasi	75.975,3	80.308,2	87.032,7	100.000,4	105.833,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	34.258,8	35.796,3	37.440,8	38.143,8	43.390,6
L	Real Estat	202.067,7	220.522,4	238.248,3	247.819,8	255.533,4
M.N	Jasa Perusahaan	19.091,6	21.884,7	23.833,9	22.879,1	25.001,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	407.448,0	492.456,2	468.957,3	461.586,7	489.935,2
P	Jasa Pendidikan	182.905,5	196.458,0	215.775,6	218.198,1	232.842,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	93.430,9	104.542,7	117.429,1	119.022,	134.797,4
R.S.T.U	Jasa lainnya	37.863,1	41.531,5	47.469,9	45.717,1	49.558,0
	PDRB	7.151.803,1	7.408.792,0	7.728.226,6	7.856.478,0	8.884.226,0

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Catatan :

- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

Tabel 5 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021

	Sektor	2017	2018*	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.235.665,4	1.281.201,9	1.325.920,7	1.403.662,5	1.426.658,1
B	Pertambangan dan Penggalan	980.436,2	982.415,7	977.122,4	961.916,4	996.757,6
C	Industri Pengolahan	1.018.538,9	1.059.803,3	1.088.128,6	1.085.072,7	1.163.843,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.786,3	2.932,4	3.515,3	3.607,5	4.051,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	916,5	974,5	1.033,1	1.005,6	1.035,4
F	Konstruksi	3380.095,3	396.340,4	422.203,9	401.661,2	415.431,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	530.403,1	566.155,8	577.029,3	527.652,5	565.333,8
H	Transportasi dan pergudangan	98.230,6	105.751,9	113.106,4	104.113,5	108.719,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	117.560,1	123.062,2	131.743,5	124.962,6	135.400,0
J	Informasi dan Komunikasi	64.547,0	71.731,6	77.673,0	87.736,0	92.208,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	22.439,6	22.828,9	23.583,2	24.012,2	26.036,2
L	Real Estat	137.364,2	149.814,7	156.511,4	160.125,1	166.393,3
M.N	Jasa Perusahaan	13.982,0	15.559,7	16.160,3	14.218,3	15.089,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	295.920,0	317.345,8	341.771,1	322.547,5	340.781,4
P	Jasa Pendidikan	119.534,5	129.854,1	139.121,2	135.217,2	138.742,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	65.998,8	71.560,9	78.293,9	79.093,9	87.413,0
R.S.T.U	Jasa lainnya	25.820,1	28.144,9	31.073,4	28.536,9	29.755,9
	PDRB	5.110.296,8	5.325.478,8	5.503.990,8	5.465.141,6	5.713.649,5

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Catatan :

- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

Tabel 6 - Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021

	Sektor	2017	2018*	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,50	24,07	23,98	26,08	25,40
B	Pertambangan dan Penggalian	17,60	16,40	15,06	14,50	14,94
C	Industri Pengolahan	20,02	19,92	19,81	20,07	21,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,08	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	7,91	8,25	8,57	8,15	7,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,85	11,58	11,78	10,61	10,38
H	Transportasi dan pergudangan	1,98	2,07	2,20	2,05	1,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,33	2,35	2,49	2,48	2,45
J	Informasi dan Komunikasi	1,06	1,08	1,13	1,27	1,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,48	0,48	0,48	0,49	0,49
L	Real Estat	2,83	2,98	3,08	3,15	2,88
M.N	Jasa Perusahaan	0,27	0,30	0,31	0,29	0,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,70	5,80	6,07	5,88	5,51
P	Jasa Pendidikan	2,56	2,65	2,79	2,78	2,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,31	1,41	1,52	1,51	1,52
R.S.T.U	Jasa lainnya	0,53	0,56	0,61	0,58	0,56
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Tabel 7 - Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021

	Sektor	2017	2018*	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,31	3,68	3,49	5,82	1,38
B	Pertambangan dan Penggalian	7,87	0,20	-0,54	- 1,42	3,84
C	Industri Pengolahan	9,50	4,05	2,67	-0,49	7,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,16	5,72	19,88	2,63	12,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,58	6,33	6,01	-0,79	2,96
F	Konstruksi	0,95	4,27	6,53	-3,59	3,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,17	6,74	1,92	-8,78	7,14
H	Transportasi dan pergudangan	6,81	7,65	6,95	-8,36	4,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,63	4,68	7,05	-3,47	8,35
J	Informasi dan Komunikasi	2,64	11,13	8,28	10,12	5,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,42	1,64	3,30	1,82	8,43
L	Real Estat	1,61	9,06	4,47	2,31	3,91
M.N	Jasa Perusahaan	1,48	11,28	3,86	-12,02	6,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,23	7,24	7,70	-5,62	5,62
P	Jasa Pendidikan	7,86	8,63	7,14	-2,81	2,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,10	8,43	9,41	1,02	10,52
R.S.T.U	Jasa lainnya	3,79	9,00	9,41	-8,16	4,27
	PDRB	4,85	4,21	3,35	-0,66	4,55

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Catatan :

- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

Tabel 8 - Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2017-2021

	Sektor	2017	2018*	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	145,23	150,58	155,83	164,97	167,67
B	Pertambangan dan Penggalian	122,00	122,25	121,59	119,70	124,03
C	Industri Pengolahan	143,84	149,66	153,66	153,23	164,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	190,41	201,30	241,31	247,64	278,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	136,37	145,01	153,72	149,63	154,06
F	Konstruksi	159,71	166,54	177,41	168,77	174,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	135,08	144,18	146,95	134,38	143,97
H	Transportasi dan pergudangan	150,63	162,14	173,42	159,63	166,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	146,74	153,60	164,44	155,98	169,00
J	Informasi dan Komunikasi	167,38	186,01	201,42	227,52	239,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	192,62	195,78	202,25	205,93	223,28
L	Real Estat	159,96	174,46	182,25	186,46	193,76
M.N	Jasa Perusahaan	168,26	187,25	194,48	171,11	181,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	160,66	172,29	185,55	175,12	185,02
P	Jasa Pendidikan	193,66	210,37	225,39	219,06	224,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	193,94	210,28	230,06	232,42	256,86
R.S.T.U	Jasa lainnya	175,23	191,01	210,88	193,67	201,94
	PDRB	142,75	148,76	153,75	152,67	159,61

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Tabel 9 - Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021

	Sektor	2017	2018*	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	141,79	139,20	139,78	145,96	158,17
B	Pertambangan dan Penggalian	128,37	123,65	119,09	118,48	133,18
C	Industri Pengolahan	140,54	139,25	140,70	145,32	167,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	173,42	177,32	185,07	187,08	186,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	153,79	158,53	164,04	167,65	172,75
F	Konstruksi	148,89	154,25	156,94	159,34	167,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	146,35	151,59	157,83	157,95	163,09
H	Transportasi dan pergudangan	144,10	145,17	150,27	154,64	157,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	141,74	141,75	146,09	156,10	160,76
J	Informasi dan Komunikasi	117,71	111,96	112,05	113,98	114,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	152,53	156,80	158,76	158,85	166,65
L	Real Estat	147,10	147,20	152,22	154,77	153,57
M.N	Jasa Perusahaan	136,54	140,65	147,48	160,91	165,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	137,69	135,33	137,21	143,11	143,77
P	Jasa Pendidikan	153,01	151,29	155,10	161,37	167,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	141,56	146,09	149,99	150,48	154,21
R.S.T.U	Jasa lainnya	146,64	147,56	152,77	160,20	166,55
	PDRB	139,95	139,12	140,41	143,76	155,49

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Catatan :

- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

Tabel 10 - Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Belitung Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021

Sektor		2017	2018*	2019*	2020**	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,33	-1,92	0,86	4,06	9,04
B	Pertambangan dan Penggalian	2,65	-4,20	-3,28	-0,39	12,48
C	Industri Pengolahan	3,90	-0,34	0,25	3,50	14,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,37	2,07	4,35	1,28	-0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,08	3,77	3,41	1,60	3,04
F	Konstruksi	5,44	3,60	2,61	0,67	5,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,91	2,93	3,45	1,35	3,25
H	Transportasi dan pergudangan	5,46	0,28	2,63	4,28	1,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,14	1,46	3,00	5,38	2,99
J	Informasi dan Komunikasi	2,36	-3,17	0,14	0,14	0,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,75	2,80	1,25	0,06	4,91
L	Real Estat	2,10	0,06	2,55	2,53	0,39
M.N	Jasa Perusahaan	5,10	5,21	4,96	6,71	2,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,62	-1,94	1,63	4,29	0,66
P	Jasa Pendidikan	2,88	--1,13	2,04	4,53	4,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,83	2,06	2,92	1,19	2,48
R.S.T.U	Jasa lainnya	2,88	0,63	3,53	4,87	3,96
	PDRB	3,28	-0,64	0,89	2,47	8,35

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Catatan :

- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

BAB IV
PDRB
PENDEKATAN PENGELUARAN

BAB IV

PDRB PENDEKATAN PENGELUARAN

4.1. Perkembangan PDRB Pengeluaran

Sebagaimana diketahui bahwa sejak tahun 2015, PDRB diestimasi dengan menggunakan tahun dasar yang baru, tahun 2010 (2010=100) menggantikan tahun dasar lama, tahun 2000 (2000=100). Penyusunan PDRB dengan tahun dasar baru juga disertai dengan upaya untuk mengimplementasikan System of National Accounts (SNA) yang baru, SNA 2008. Kedua hal tersebut tentu berdampak pada besaran maupun struktur PDRB serta indikator ekonomi yang diturunkan dari data PDB/PDRB tersebut.

Secara total, PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga Berlaku (ADHB) di tahun 2021 meningkat sebesar 1 persen, yakni dari 8.88 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 7,86 triliun rupiah. Jika dinilai atas dasar harga Konstan (ADHK) 2010, PDRB Kabupaten Belitung Timur mengalami Kenaikan dari 5,46 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 5,71 triliun rupiah pada tahun 2020. Dengan kata lain, pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran pada tahun 2020 sebesar 0,04 persen atau mengalami kenaikan walaupun sedikit.

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Belitung Timur periode 2017-2021 mengalami trend yang cenderung turun, yakni berturut-turut sebesar 4,85 persen; 4,22 persen; 3,29 persen dan -0,66 persen, akan tetapi tahun 2021 mengalami kenaikan 4,55 persen walaupun masih lebih rendah dari tahun 2017. akan tetapi Pertumbuhan PDRB dari sisi pengeluaran di tahun 2021 mengalami kenaikan atau pertumbuhan positif dibandingkan tahun 2020, artinya perekonomian tumbuh dan nilainya di atas pertumbuhan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang negatif di Kabupaten Belitung Timur tahun dibawah 2020 diakibatkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu jalannya perekonomian. tidak hanya terjadi pada Kabupaten Belitung Timur saja akan tetapi juga merata diseluruh daerah di tanah air bahkan hingga level dunia.. Akan tetapi ditahun 2021 ekonomi sudah mulai mengalami kenaikan Dampak COVID-19 sudah mulai redah.

Pada periode tahun 2017 – 202, nilai PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku meningkat, berturut-turut sebesar 7,15 triliun rupiah (2017); 7,41 triliun rupiah (2018); 7,72 triliun rupiah (2019) 7,86 triliun rupiah (2020) dan 8.88 triliun rupiah

pada tahun (2021). Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran. Nilai PDRB yang meningkat menurut komponen pengeluaran Kabupaten Belitung Timur pada periode 2016-2020 dapat dilihat dari tabel 11 gambar 2 .

Tabel 11 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021

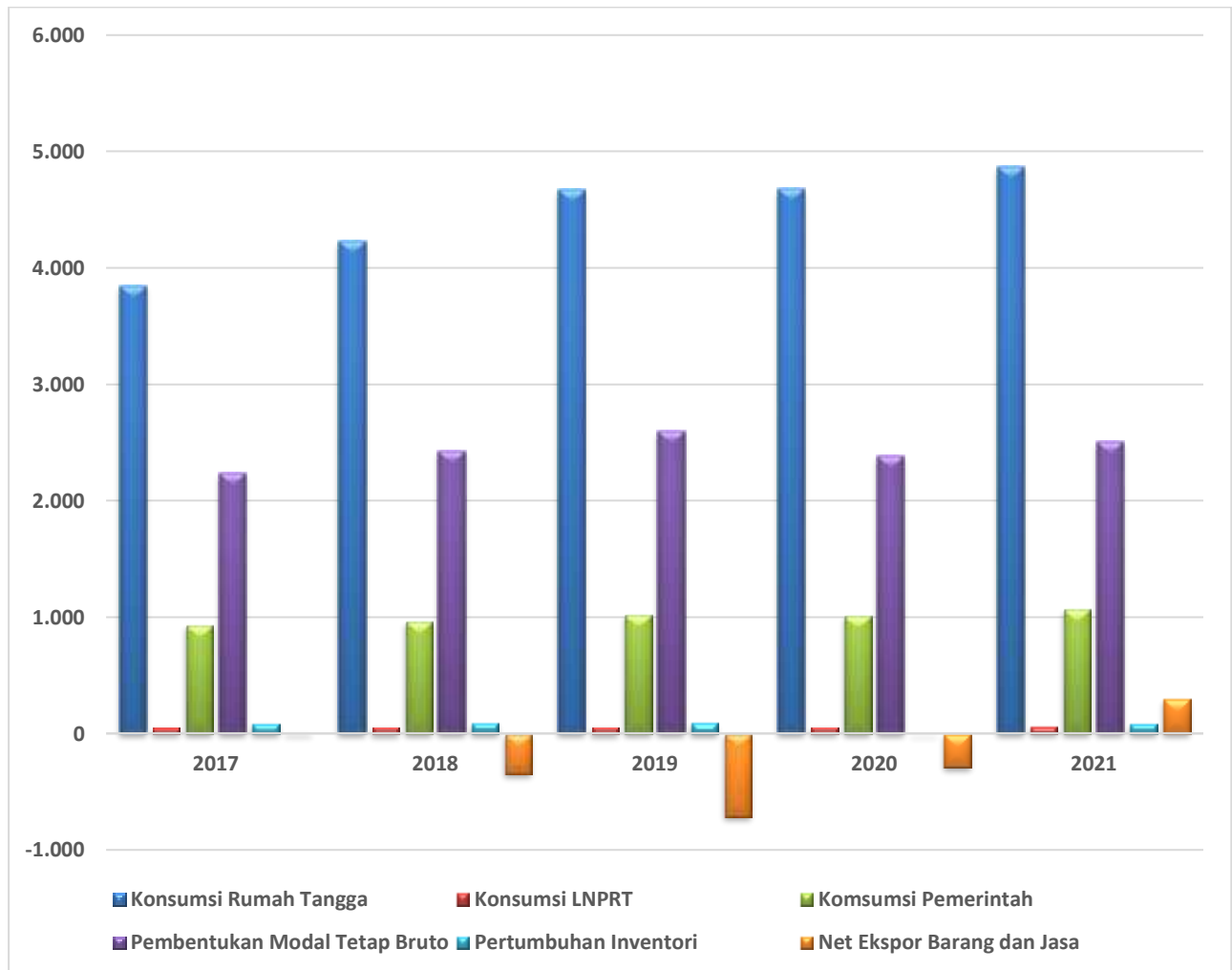
Komponen Pengeluaran		2017	2018	2019*	2020**	2021**
1	Konsumsi Rumah Tangga	3.846	4.227	4.671	4.675	4.868
2	Konsumsi LNPRT	51	59	60	62	64
3	Konsumsi Pemerintah	933	962	1.019	1.013	1.066
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	2.233	2.428	2.594	2.383	2.503
5	Pertumbuhan Inventori	86	89	97	9	84
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	14	-347	-713	-285	298
PDRB		7.152	7.409	7.728	7.856	8.884

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur, 2022

Catatan :

- R Angka Revisi
- * Angka Sementara
- ** Angka Sangat Sementara

Gambar 2 : PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2016-2020



Selain dinilai atas dasar harga yang berlaku, PDRB pengeluaran juga dapat dinilai atas dasar harga Konstan 2010 atau atas dasar harga dari berbagai jenis produk yang divalusi dengan harga tahun 2010. Melalui pendekatan ini, nilai PDRB pada masing-masing tahun memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau kuantitas (tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga). PDRB pengeluaran atas dasar harga Konstan 2010 menggambarkan terjadinya perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya terkait dengan peningkatan volume permintaan atau konsumsi akhir. Peningkatan nilai PDRB atas dasar harga Konstan 2010 Kabupaten Belitung Timur pada periode 2017-2021 dapat dilihat dari tabel 12 dan gambar 3 berikut ini:

Tabel 12 - PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021

Komponen Pengeluaran		2017	2018	2019*	2020**	2021**
1	Konsumsi Rumah Tangga	2.455	2.595	2.756	2.746	2.851
2	Konsumsi LNPR	33	34	38	38	38
3	Konsumsi Pemerintah	607	610	623	599	623
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.311	1.380	1.430	1.312	1.358
5	Pertumbuhan Inventori	57	65	77	9	54
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	646	642	572	761	786
PDRB		5.110	5.325	5.504	5.465	5.713

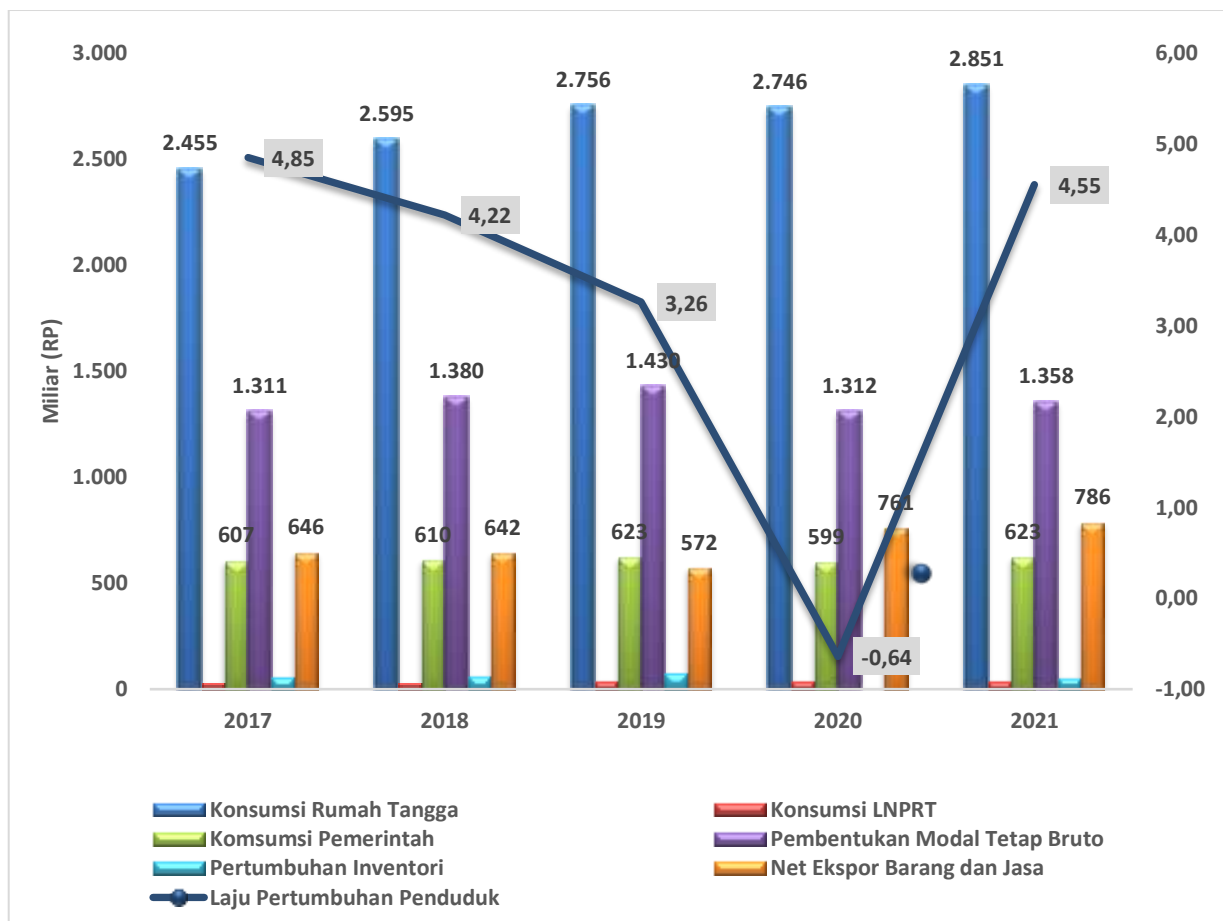
Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur, 2022

Catatan :

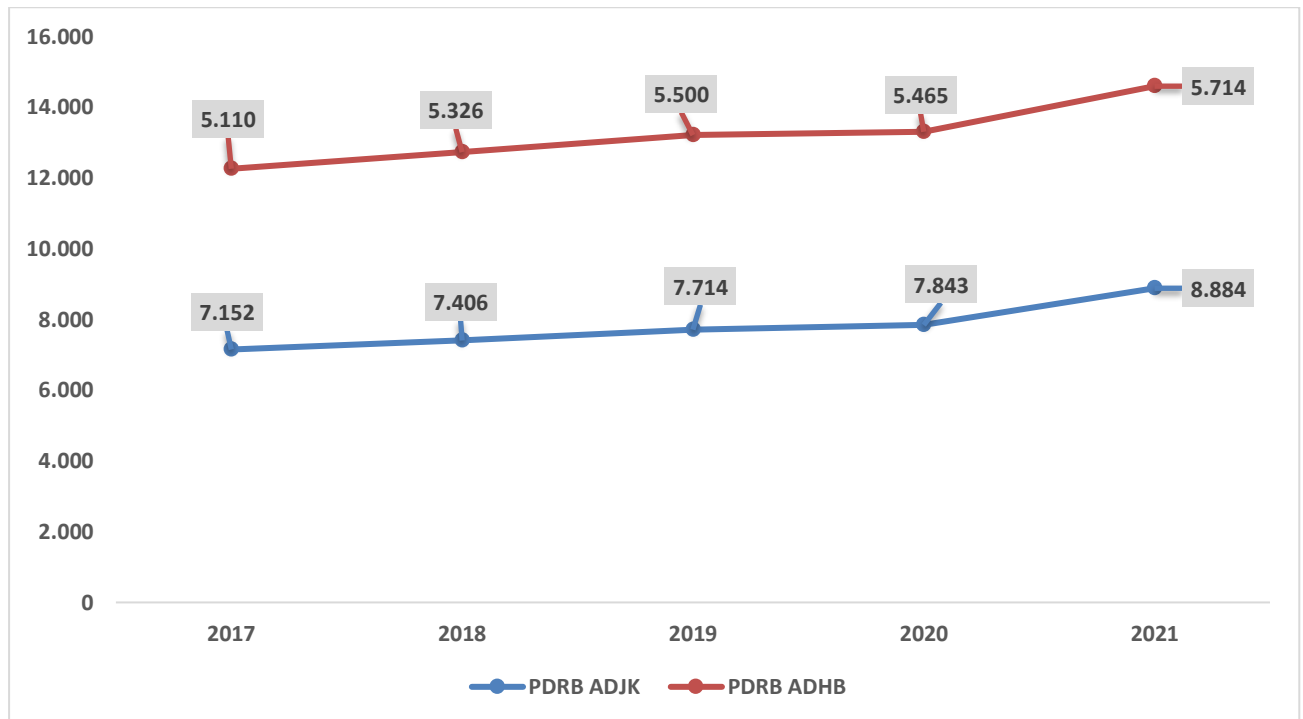
- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

Dari tabel 12, terlihat bahwa nilai PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Belitung Timur selalu mengalami peningkatan tiap tahun, yakni sebesar 5.110 miliar rupiah (2017); 5.326 miliar rupiah (2018); 5.501 miliar rupiah (2019) dan menurun menjadi 5.465 miliar rupiah (2020) dan naik lagi ditahun 2021 5.713 miliar rupiah. Selanjutnya, Grafik 3 di bawah ini menjelaskan tentang perkembangan pertumbuhan PDRB ADHK pengeluaran (y on y) periode tahun 2017-2021. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan sempat naik dari tahun 2017 ke tahun 2019 sekaligus menjadi pertumbuhan tertinggi selama periode tahun 2017-2021. Pertumbuhan kembali turun dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan kembali naik pada tahun 2020-2021. Trend pertumbuhan PDRB ADHK pengeluaran sesuai dengan kondisi neraca perdagangan yang dijelaskan oleh komponen ekspor dan impor. Sementara itu, trend komponen pengeluaran rumah tangga yang selalu naik tidak sejalan dengan trend pertumbuhan PDRB ADHK pengeluaran.

Gambar 3 : PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017 – 2021



Gambar 4 : Perbandingan PDRB Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai PDRB atas dasar harga berlaku selalu lebih tinggi dari PDRB atas dasar harga konstan. Perbedaan tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan harga yang cenderung meningkat. Sementara pada PDRB atas dasar harga konstan, pengaruh dari harga tersebut telah ditiadakan. Sama halnya PDRB atas dasar harga berlaku, sebagian besar pengeluaran akhir PDRB atas dasar harga konstan juga menunjukkan peningkatan.

4.2. Perkembangan Komponen PDRB Pengeluaran

Tabel 13 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021

Komponen Pengeluaran	2017	2018	2019	2020*	2021**
1 Konsumsi Rumah Tangga	3.845,520	4.222,658	4.670,823	4.674.730	4.868.032
2 Konsumsi LNPRT	51.011	53.621	60.503	61.717	64.124
3 Konsumsi Pemerintah	933.103	962.002	1.018,973	1.013.453	1.066.355
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2.232,652	2.428,047	2.594,417	2.382.847	2.503.428
5 Pertumbuhan Inventori	85.902	89.778	96.969	9.183	84.020
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	13,615	(347,314)	(724,458)	(285.452)	298.867
PDRB	7.151,803	7.408,792	7.728,227	7.856.478	8.884.226

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur, 2022

Tabel 14 - Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021

Komponen Pengeluaran	2017	2018	2019	2020*	2021**
1 Konsumsi Rumah Tangga	2.454,408	2.594,683	2.765,437	2.745.809	2.851.656
2 Konsumsi LNPRT	32.711	34.051	37.910	38.149	38.890
3 Konsumsi Pemerintah	607.379	609.896	622.928	598.948	623.752
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.311,069	1.379,831	1.429,045	1.312.392	1.358.996
5 Pertumbuhan Inventori	57.500	65.297	77.137	9.120	54.074
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	646,230	641,721	571,534	760.723	786.282
PDRB	5.110,237	5.325,479	5.503,991	5.465.142	5.713.650

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur, 2022

Catatan :

- R Angka Revisi
- * Angka Sementara
- ** Angka Sangat Sementara

Tabel 15 -Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021

Komponen Pengeluaran	2017	2018	2019	2020*	2021**
1 Konsumsi Rumah Tangga	53,77	57,00	60,44	59,50	54,79
2 Konsumsi LNPRT	0,71	0,72	0,78	0,79	0,72
3 Konsumsi Pemerintah	13,05	12,98	13,19	12,90	12,00
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	31,22	32,77	33,57	30,33	28,18
5 Pertumbuhan Inventori	1,20	1,21	1,25	0,12	0,95
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	0,19	-4,69	-9,23	-3,63	3,336
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur, 2022

Tabel 16 - Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021

Komponen Pengeluaran	2017	2018	2019	2020*	2021**
1 Konsumsi Rumah Tangga	5,04	5,67	6,58	-0,71	3,85
2 Konsumsi LNPRT	7,54	4,10	11,33	0,63	2,26
3 Konsumsi Pemerintah	4,77	0,41	2,14	-3,85	4,13
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,95	5,24	3,57	-8,16	3,55
5 Pertumbuhan Inventori	-	-	-	-	-
6 Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
PDRB	4,85	4,21	3,35	-0,66	4,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur, 2022

Catatan :

- R** Angka Revisi
- *** Angka Sementara
- **** Angka Sangat Sementara

Tabel 17 - Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Belitung Timur Menurut Pengeluaran (persen), 2017-2021

Komponen Pengeluaran		2017	2018	2019	2020*	2021**
1	Konsumsi Rumah Tangga	6,23	3,91	3,78	0,80	0,,28
2	Konsumsi LNPR	4,72	0,98	1,35	1,37	1,60
3	Konsumsi Pemerintah	2,48	2,67	3,71	3,44	0,34
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,58	3,33	3,17	0,05	1,85
5	Pertumbuhan Inventori	-	-	-	-	-
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
PDRB		3,28	-0,59	0,93	2,47	8,35

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kab Belitung Timur 2017-2021

Catatan :

- R Angka Revisi
- * Angka Sementara
- ** Angka Sangat Sementara

BAB V

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

BAB V

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS.

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

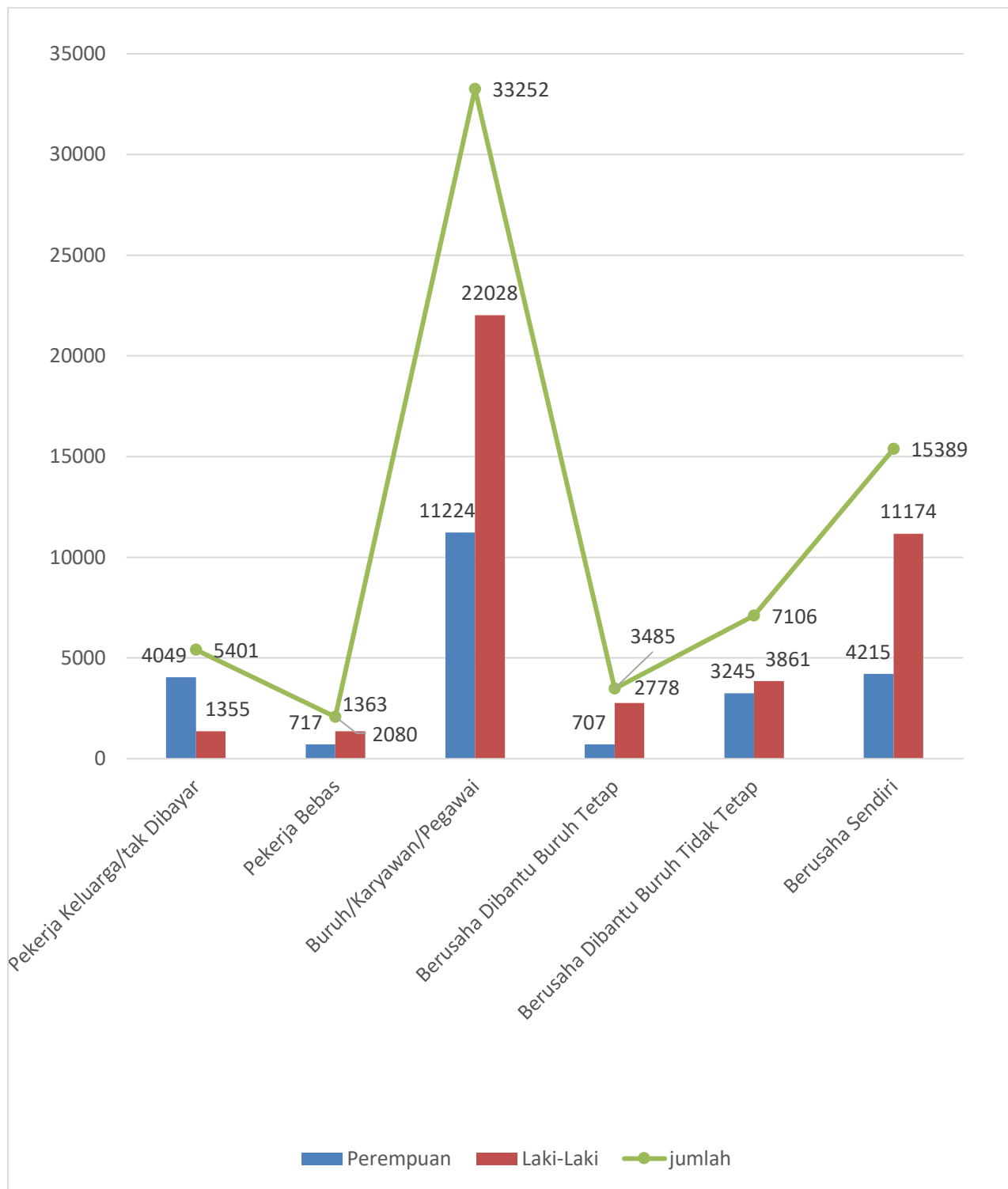
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi)

ULASAN.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2021, Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung Timur sebanyak 128.564 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 107, jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 1,142 persen.

Jumlah penduduk usia 15 Tahun ke atas pada Tahun 2021 berjumlah 100.150 jiwa dengan komposisi 69.332 jiwa merupakan angkatan kerja dan 30.818 jiwa bukan angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2021 sebesar 3,78 persen mengalami penurunan dari kondisi pada tahun 2020 dengan TPT sebesar 3,93 persen.

Gambar 5 : Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Dikabupaten Belitung timur, Tahun 2020



PENDUDUK

4.1. Laju pertumbuhan penduduk per tahun, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin

Tabel 18 - Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Kecamatan	Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2020-2021	
	2020	2021	2010-2020	2020-2021
Dendang	11.007	11.141	17,20	1,142
Simpang Pesak	8.434	8.537	13,79	1,142
Gantung	28.349	28.694	25,56	1,142
Simpang Renggang	7.512	7.603	12,79	1,142
Manggar	39.135	39.611	16,67	1,142
Damar	13.214	13.375	18,27	1,142
Kelapa Kampit	19.367	19.603	19,03	1,142
Belitung Timur	127.018	128.564	18,68	1,142

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 19 - Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	8,67	8,67	30	31
Simpang Pesak	6,64	6,64	35	35
Gantung	22,32	22,32	52	53
Simpang Renggang	5,91	5,91	19	19
Manggar	30,81	30,81	171	173
Damar	10,40	10,40	56	56
Kelapa Kampit	15,25	15,25	39	39
Belitung Timur	100	100	51	51

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 20 - Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin	
	2020	2021
Dendang	109	108
Simpang Pesak	108	108
Gantung	108	107
Simpang Renggang	108	108
Manggar	105	105
Damar	106	106
Kelapa Kampit	107	107
Belitung Timur	107	106

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belitung Timur, 2022

KETENAGAKERJAAN

4.2. Tenaga kerja Menurut Jenis Kegiatan, Status Pekerjaan Utama, dan Kelompok Pendidikan Tertinggi

Tabel 21 - Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan kerja	43.983	25.349	69.332
Bekerja	42.556	24.157	66.713
Pengangguran Terbuka	1.427	1.192	2.619
Bukan Angkatan Kerja	7.849	22.969	30.818
Sekolah	2.278	1.861	4.139
Mengurus Rumah Tangga	3.344	19.898	23.242
Lainya	2.227	1.210	3.437
Jumlah	51.832	48.318	100.150

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

Tabel 22 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Berusaha Sendiri	11.174	4.215	15.389
Berusaha di Bantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	3.861	3.245	7.106
Berusaha di Bantu Buruh Tetap/Buruh di Bayar	2.778	707	3.485
Buruh/Karyawan/Pegawai	22.028	11.224	33.252
Pekerja Bebas	1.363	717	2.080
Pekerja Keluarga/Tak dibayar	1.352	4.049	5.401
Jumlah	42.556	24.157	66.713

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

Tabel 23 - Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Dikabupaten Belitung Timur Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
SD	28.023	654	28.677	97,72
SMP	12.548	699	13.247	94,72
SMA	19.088	1.055	20.143	94,76
PERGURUAN TINGGI	7.054	211	7.265	97,10
JUMLAH	66.713	2.619	69.332	96,22

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Bukan Angkatan Kerja			Jumlah	Penduduk Usia Kerja	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya			
SD	296	11.373	2.373	14.042	42.719	67,13
SMP	3.393	5.268	486	9.147	22.394	59,15
SMA	450	5.949	525	6.924	27.067	74,42
PERGURUAN TINGGI	0	652	53	705	7.970	91,15
JUMLAH	4.139	23.242	3.437	30.818	100.150	69,23

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

4.3. Tenaga kerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama

Tabel 24 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Lapangan Pekerjaan Utama			Jumlah
	Petani	Industri Pengolahan	Jasa	
Berusaha Sendiri	3.401	7.918	4.070	15.389
Berusaha di Bantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	2.132	1.674	3.300	7.106
Berusaha di Bantu Buruh Tetap/Buruh di Bayar	572	1.730	1.183	3.485
Buruh/Karyawan/Pegawai	8.415	9.049	15.794	33.252
Pekerja Bebas	929	702	449	2.080
Pekerja Keluarga/Tak dibayar	1.858	929	2.614	5.401
Jumlah	17.307	21.996	27.410	66.713

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

Tabel 25 - Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2021

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama	Lapangan Pekerjaan Utama			Jumlah
	Petani	Industri Pengolahan	Jasa	
0	584	444	944	1.972
1-14	1.672	1.014	2.952	5.638
15-34	4.780	4.326	7.334	16.440
35+	10.271	16.212	16.180	42.663
Jumlah	17.307	21.996	27.410	66.713

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

4.4. Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi dan Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja

Tabel 26 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Pendidikan Tertinggi di Tamatkan				Jumlah
	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Pertanian	10.580	3.536	3.191	-	17.307
Industri Pengolahan	9.418	5.269	6.510	799	21.996
Jasa	8.025	3.743	9.387	6.255	27.410
Jumlah	28.023	12.548	19.088	7.054	66.713

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

Tabel 27 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, Tahun 2021

Kelompok Umur	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya				Jumlah
	0	1-14	15-34	35+	
15-19	60	391	921	1.488	2.860
20-24	80	365	1.077	4.099	5.621
25-29	469	692	2.024	3.749	6.934
30-34	156	711	1.300	5.832	7.999
35-39	322	1.039	1.174	6.439	8.974
40-44	58	340	1.354	6.671	8.423
45-49	272	368	1.544	4.677	6.861
50-54	129	297	1.705	4.037	6.168
55-59	169	459	1.233	4.165	5.726
60+	257	640	2.057	4.193	7.147
Jumlah	1.972	5.002	14.389	45.350	66.713

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

4.5. Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tabel 28 - Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2021

Status Pekerjaan	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/ MA	Perguruan Tinggi	Jumlah
Berusaha Sendiri	9.338	2.903	2.838	310	15.389
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	3.974	1.640	1.274	218	7.106
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1.360	779	1.143	203	3.485
Buruh/karyawan/Pegawai	9.705	5.682	11.711	6.154	33.252
Pekerja Bebas	1.367	420	293	-	2.080
Pekerja Keluarga/tak dibayar	2.279	1.124	1.829	169	5.401
Jumlah	28.023	12.548	19.088	7.054	66.713

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

Tabel 29 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Belitung Timur, 2019-2021

Uraian	Tahun		
	2019	2020	2021
Tinggi Pengaguran Terbuka(TPT)	1,71	3,93	3,78
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	71,37	71,33	69,23

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Survei Angkatan Kerja Nasional)

BAB VI

PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN

BAB VI

PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegul/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman Sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikulturaadalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuranadalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkalkali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari:

kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

6.1. Hortikultura

Pada Tahun 2021 beberapa jenis buah-buahan mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan antara lain: Durian, Manggis, dan Pisang.

Tabel 30 - Luas Panen Tanaman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ha), Tahun 2020-2021

Kecamatan	Bawang Daun		Bayam	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	13	-	13	-
Simpang Renggang	9	-	14	-
Manggar	4	-	8	-
Damar	-	-	14	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	26	-	49	-

Bersambung

Kecamatan	Buncis		Cabai Besar	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	-	3
Simpang Pesak	-	-	-	2
Gantung	-	-	9	10
Simpang Renggang	11	-	12	4
Manggar	-	-	3	4
Damar	-	-	7	7
Kelapa Kampit	-	-	3	1
Belitung Timur	11	-	34	30

Bersambung

Kecamatan	Ketimun		Labu Siam	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	9	7	2	-
Simpang Pesak	1	3	-	-
Gantung	6	10	-	-
Simpang Renggang	25	6	-	-
Manggar	6	3	-	-
Damar	7	8	-	-
Kelapa Kampit	11	9	-	-
Belitung Timur	65	45	2	-

Kecamatan	Cabai Rawit		Kacang Panjang		Kangkung	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	7	8	6	8	3	4
Simpang Pesak	2	5	1	3	2	6
Gantung	5	14	8	10	27	19
Simpang Renggang	17	9	16	4	18	7
Manggar	13	11	8	6	16	10
Damar	8	8	5	5	12	13
Kelapa Kampit	8	5	4	6	3	0
Belitung Timur	60	59	48	42	81	58

Kecamatan	Petsai/Sawi		Terung		Tomat	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	2	3	-	1
Simpang Pesak	-	-	1	4	-	-
Gantung	13	18	8	10	-	2
Simpang Renggang	18	7	18	4	9	1
Manggar	12	11	13	10	1	1
Damar	12	12	6	5	-	-
Kelapa Kampit	-	0	5	4	-	1
Belitung Timur	55	48	53	39	10	6

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 31 - Produksi Tanaman Sayur Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton), Tahun 2020-2021

Kecamatan	Bawang Daun		Bayam	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	-	10
Simpang Pesak	-	13	-	-
Gantung	700	647	670	1.1175
Simpang Renggiang	90	63	112	66
Manggar	110	30	125	36
Damar	-	69	1.260	638
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	900	822	2.167	1.925

Bersambung

Kecamatan	Buncis		Cabai Besar	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	-	146
Simpang Pesak	-	-	-	39
Gantung	-	-	4.060	1.065
Simpang Renggiang	104	-	77	44
Manggar	-	-	255	220
Damar	-	-	645	460
Kelapa Kampit	-	-	200	70
Belitung Timur	104	-	5.237	2.043

Bersambung

Kecamatan	Ketimun		Labu Siam	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	168	106	15	-
Simpang Pesak	37	159	-	-
Gantung	1.922	839	-	-
Simpang Renggiang	239	452	-	-
Manggar	250	185	-	-
Damar	1.680	919	-	-
Kelapa Kampit	545	606	-	-
Belitung Timur	4.841	3.265	15	-

Kecamatan	Cabai Rawit		Kacang Panjang		Kangkung	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	70	294	100	106	25	240
Simpang Pesak	69	65	27	59	26	153
Gantung	1.020	1.391	1.927	431	1.100	1.793
Simpang Renggiang	94	44	94	55	119	244
Manggar	449	480	395	250	407	410
Damar	697	483	1.120	722	1.710	831
Kelapa Kampit	350	310	265	426	60	35
Belitung Timur	2.749	3.066	3.928	2.048	3.447	3.706

Kecamatan	Petsai/Sawi		Terung		Tomat	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	37	214	-	13
Simpang Pesak	-	-	7	88	-	-
Gantung	174	341	2.400	870	-	72
Simpang Renggiang	108	469	194	46	93	5
Manggar	330	300	460	499	55	41
Damar	192	243	700	278	-	-
Kelapa Kampit	-	10	455	240	-	87
Belitung Timur	804	1.063	4.253	2.235	148	217

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 32 - Luas Panen Tanaman Sayur Dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ha), Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
Bawang Daun	19	26	24
Bayam	49	49	35
Buncis	9	11	-
Cabai Besar	22	34	30
Cabai Rawit	60	66	59
Kacang Panjang	48	59	42
Kangkung	81	66	58
Ketimun	50	65	45
Labu Siam	1	2	-
Petsai/Sawi	54	55	48
Semangka	9	9	12
Terung	53	52	39
Tomat	9	10	5

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 33 - Produksi Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton),Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
Bawang Daun	915	900	822
Bayam	1.995	2.167	1.925
Buncis	39	104	-
Cabai Besar	698	5.237	2.043
Cabai Rawit	1.377	2.749	3.066
Kacang Panjang	1.495	3.928	2.048
Kangkung	2.505	3.447	3.706
Ketimun	1.436	4.841	3.265
Labu Siam	5	15	-
Petsai/Sawi	1.768	804	1.063
Semangka	320	794	549
Terung	1.707	4.253	2.235
Tomat	34	148	217

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 34 - Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (m²), Tahun 2020-2021

Kecamatan	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	500	...	7.000	...
Simpang Pesak	3.500	...	3.600	...
Gantung	3.000	...	3.350	...
Simpang Renggang	5.296	...	7.925	...
Manggar	122	...	160	...
Damar	250	...	200	...
Kelapa Kampit	450	...	1.400	...
Belitung Timur	13.118	...	23.635	...

Kecamatan	Kencur		Kunyit		Lempuyang	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	2.000	...	5.000	...	-	...
Simpang Pesak	3.500	...	5.650	...	-	...
Gantung	3.420	...	4.405	...	-	...
Simpang Renggang	1.885	...	26.040	...	-	...
Manggar	85	...	125	...	7	...
Damar	250	...	300	...	-	...
Kelapa Kampit	550	...	1.100	...	-	...
Belitung Timur	11.690	...	46.620	...	7	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 35 - Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (Kg), Tahun 2020-2021

Kecamatan	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	250	7.430	3.500	-
Simpang Pesak	2.500	3.650	2.900	4.600
Gantung	3.000	17.435	3.350	2.806
Simpang Renggang	3.500	12.000	7.800	11.800
Manggar	1.565	1.070	2.025	1.650
Damar	140	436	165	284
Kelapa Kampit	600	900	1.500	1.500
Belitung Timur	11.555	42.921	21.240	22.640

Kecamatan	Kencur		Kunyit		Lempuyang	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	1.010	14.600	2.500	14.050	-	-
Simpang Pesak	2.400	3.000	3.950	6.000	-	-
Gantung	4.480	3.820	6.600	5.521	-	-
Simpang Renggang	3.500	6.650	15.000	52.896	-	-
Manggar	355	360	860	820	10	-
Damar	215	203	170	160	-	-
Kelapa Kampit	300	400	800	625	-	-
Belitung Timur	12.260	29.033	29.880	80.072	10	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 36 - Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur. (m²), Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
Jahe	9.994	13.118	...
Kencur	9.625	11.690	...
Kunyit	20.345	42.620	...
Laos	16.655	23.635	...
Lempuyang	21	7	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 37 - Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (kg), Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
Jahe	11.615	11.555	42.921
Kencur	15.399	12.260	29.033
Kunyit	20.560	29.880	80.072
Laos	19.965	21.240	22.640
Lempuyang	84	10	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 38 - Produksi Bauh-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung Timur (ton), Tahun 2020-2021

Kecamatan	Mangga		Durian	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	136	-	100
Simpang Pesak	-	640	-	1.225
Gantung	400	45	243	1.057
Simpang Renggang	1.610	79	1.210	190
Manggar	991	55	800	2.600
Damar	570	580	900	312
Kelapa Kampit	130	265	320	400
Belitung Timur	3.701	1.800	3.473	5.884

Kecamatan	Jambu		Pisang	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	18	600	2.800
Simpang Pesak	10	132	680	2.120
Gantung	65	75	325	174
Simpang Renggang	23	34	722	620
Manggar	76	48	535	540
Damar	50	33	153	290
Kelapa Kampit	76	110	2.690	1.265
Belitung Timur	300	449	5.705	7.810

Kecamatan	Pepaya		Salak	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	25	1.071
Simpang Pesak	815	167	285	569
Gantung	308	514	37	58
Simpang Renggiang	61	84	110	34
Manggar	175	223	104	105
Damar	76	365	21	9
Kelapa Kampit	495	1.210	135	352
Belitung Timur	1.930	2.563	717	2.197

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 39 - Produksi Bauh-Buahan Dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019-2021

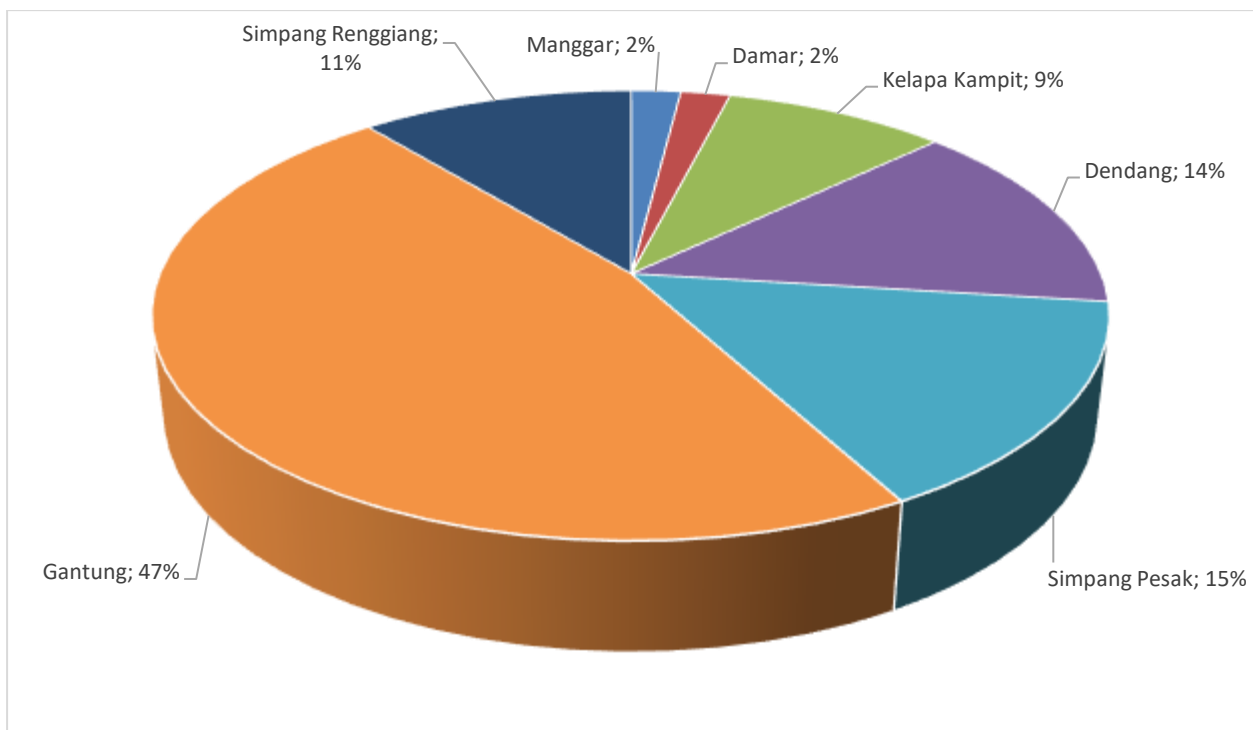
Jenis Tanaman	2019	2020	2021
Alpukat	83	101	404
Belimbing	85	71	114
Duku	884	384	503
Durian	9.722	3.473	5.884
Jambu Air	169	335	449
Jambu Biji	364	300	498
Jengkol	19	42	65
Jeruk Besar	5	38	-
Jeruk Siam	48	46	114
Mangga	5.270	3.701	1.800
Manggis	14.715	2.095	193
Melinjo	128	124	332
Nangka	5.181	3.912	1.501
Nenas	3.333	1.471	6.425
Pepaya	978	1.930	2.563
Petai	1.281	865	1.141
Pisang	10.501	5.705	7.810
Rambutan	4.012	1.420	855
Salak	921	717	2.197
Sawo	636	529	169
Sirsak	157	88	240
Sukun	1.973	811	392

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

6.2. Perkebunan

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan dengan nilai produksi terbesar di Kabupaten Belitung Timur selama Tahun 2020 dengan Volume produksi sebesar 6.791,46 Ton, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,13% (5.905,46) ton.

Gambar 6 : Persentase Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2021



Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

**Tabel 40 - Luas Area Tanaman Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman
Dikabupaten Belitung Timur, (ha), Tahun 2020-2021**

Kecamatan	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	997,03	1.005.53	6,05	6,05
Simpang Pesak	1168,92	1.185.92	113,61	9,35
Gantung	1910,23	1.916.23	9,35	3,08
Simpang Renggiang	320,53	349.53	6,22	30,52
Manggar	184,24	184.24	3,18	113,21
Damar	98,48	108.48	25,10	6,22
Kelapa Kampit	729,72	744.72	30,52	25,10
Belitung Timur	5409,15	5.494.65	194,03	193,53

Bersambung

Kecamatan	Karet		Kopi	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	591,20	590,20	1,89	1,89
Simpang Pesak	177,72	181,02	1,20	11,24
Gantung	632,39	628,39	9,74	1,95
Simpang Renggiang	778,92	770,00	3,21	6,22
Manggar	442,99	442,99	1,95	1,20
Damar	117,50	117,50	0,66	9,21
Kelapa Kampit	485,61	485,61	6,02	1,66
Belitung Timur	3226,33	3,215,71	24,67	33,37

Bersambung

Kecamatan	Lada		Tebu	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	1445,76	1,448,76	-	-
Simpang Pesak	374,75	373,75	-	-
Gantung	525,31	526,31	-	-
Simpang Renggiang	975,03	894,00	-	-
Manggar	172,05	174,05	-	-
Damar	69,21	69,21	-	-
Kelapa Kampit	236,97	234,62	-	-
Belitung Timur	3799,08	3,720,70	-	-

Kecamatan	Teh		Tembakau	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	-	-	-	-
Simpang Renggiang	-	-	-	-
Manggar	-	-	-	-
Damar	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

**Tabel 41 - Produksi Pekebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman
Dikabupaten Belitung Timur, (ton), Tahun 2020-2021**

Kecamatan	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	750,20	824,91	0,99	0,87
Simpang Pesak	1811,44	912,21	126,66	62,01
Gantung	2587,03	2,761,50	7,09	7,09
Simpang Renggiang	650,22	634,00	0,23	0,25
Manggar	146,08	131,50	0,33	0,28
Damar	97,90	98,83	14,19	14,24
Kelapa Kampit	748,60	542,52	22,30	21,45
Belitung Timur	6791,46	5,905,46	171,79	106,18

Bersambung

Kecamatan	Karet		Kopi	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	136,50	158,35	-	-
Simpang Pesak	63,75	33,25	-	-
Gantung	232,49	207,73	0,04	0,04
Simpang Renggiang	349	345,0	-	0,06
Manggar	223,91	225,0	-	-
Damar	9,69	9,56	-	-
Kelapa Kampit	80,93	152,43	0,18	0,16
Belitung Timur	1096,26	1,131,32	0,22	0,26

Bersambung

Kecamatan	Lada		Tebu	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	820,50	325,84	...	...
Simpang Pesak	214,13	118,05	...	...
Gantung	169,99	191,91	...	...
Simpang Renggang	654,24	569,23	...	...
Manggar	59,95	58,33	...	...
Damar	17,17	16,86	...	...
Kelapa Kampit	42,49	84,46	...	...
Belitung Timur	1978,48	1,391,68	...	...

Bersambung

Kecamatan	Teh		Tembakau	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	...	...	...	...
Simpang Pesak	...	...	...	...
Gantung	...	...	...	...
Simpang Renggang	...	...	...	...
Manggar	...	...	...	...
Damar	...	...	...	...
Kelapa Kampit	...	...	...	...
Belitung Timur	...	...	...	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

BAB VII

KOPERASI DAN BANK

BAB VII

KOPERASI DAN BANK

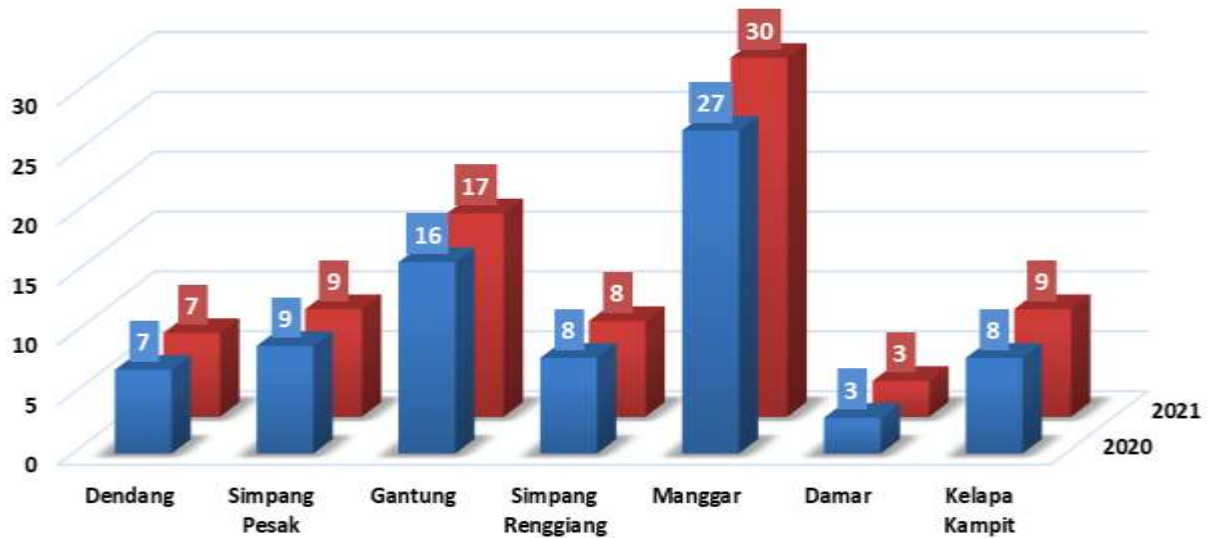
PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan.
3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari para pegawai negeri dalam suatu daerah kerja di Indonesia.
4. Koperasi karyawan (Kopkar) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. ... Selain itu, terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan pada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut saja.
5. Koperasi Pasar (Koppas) ialah badan usaha yang didirikan, dibentuk, dibiayai, dikelola, diawasi, dan dimanfaatkan oleh pedagang tersebut.

ULASAN

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Belitung Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, tercatat berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM terdapat 62 Koperasi aktif pada Tahun 2018 dan bertambah menjadi 83 koperasi aktif pada tahun 2021.

Gambar 7 : Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2020/ 2021



Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belitung Timur, 2022

7.1. Koperasi Aktif

Tabel 42 - Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2018-2021

Kecamatan	2018	2019	2020	2021
Dendang	7	7	7	7
Simpang Pesak	6	7	9	9
Gantung	12	14	16	17
Simpang Renggang	5	6	8	8
Manggar	23	27	27	30
Damar	2	2	3	3
Kelapa Kampit	7	7	8	9
Belitung Timur	62	70	78	83

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belitung Timur, 2022

7.2. Jenis Koperasi

Tabel 43 - Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, 2020

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
Dendang	2	1	0	0	5	8
Simpang Pesak	1	0	0	0	9	10
Gantung	5	1	3	0	24	33
Simpang Renggang	1	0	0	0	7	8
Manggar	2	1	4	0	36	43
Damar	2	0	1	0	7	10
Kelapa Kampit	1	1	2	0	12	16
Belitung Timur	14	4	8	0	100	128

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belitung Timur, 2022

7.3. Perbankan

Tabel 44 - Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Belitung Timur (Juta Rupiah), 2017/2021

Jenis Simpanan	2017	2018	2019	2020	2021
Giro					
Nominal	80.611	101.045	80.520	71.191	95.482
Rekening (Satuan)	466	443	438	509	743
Simpanan Berjangka					
Nominal	173.640	185.750	236.306	256.528	292.866
Rekening (Satuan)	3.600	3.664	3.741	3.808	3.910
Tabungan					
Nominal	220.059	268.986	269.395	283.859	394.080
Jumlah Bilyet (Satuan)	29.505	31.793	34.057	38.023	43.747
Belitung Timur	474.310	555.781	586.221	611.578	782.429

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Bangka Belitung 2017/2021

BAB VIII

PERIKANAN DAN PERTERNAKAN

BAB VIII

PERIKANAN DAN PERTERNKAN

8.1. perikanan Tangkap

Tabel 45 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020/2021

Kecamatan	Produksi (Kg)		Nilai Produksi (Rp)	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	3.212.860	...	78.052.956	...
Simpang Pesak	5.501.272	...	133.635.018	...
Gantung	7.893.368	...	191.743.536	...
Simpang Renggiang	13.748	...	412.979	...
Manggar	18.402.132	...	447.037.192	...
Damar	2.277.324	...	55.314.840	...
Kelapa Kampit	2.775.556	...	67.436.977	...
Belitung Timur	40.076.260	...	973.633.498	...

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belitung Timur, 2022

8.2. Nilai Perikanan Budidaya

Tabel 46 - Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur, Tahun 2020/2021

Kecamatan	Produksi (Kg)		Nilai Produksi (Rp)	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	1.225	...	26.520.000	...
Simpang Pesak	10.635	...	602.535.000	...
Gantung	15.610	...	729.516.000	...
Simpang Renggiang	4.304	...	99.348.000	...
Manggar	72.478	...	1.960.962.000	...
Damar	18.210	...	525.530.000	...
Kelapa Kampit	15.524	...	529.834.000	...
Belitung Timur	137.986	...	4.474.245.000	...

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belitung Timur, 2022

8.3. Populasi Ternak

Tabel 47 - Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), Tahun 2020 Dan 2021

Kecamatan	Sapi Perah		Sapi Potong	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	270	340
Simpang Pesak	-	-	80	86
Gantung	-	-	668	714
Simpang Renggiang	-	-	72	89
Manggar	-	-	160	116
Damar	4	3	302	330
Kelapa Kampit	-	-	127	131
Belitung Timur	4	3	1.679	1.806

Bersambung

Kecamatan	Kerbau		Kuda	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	...	...	...
Simpang Pesak	-	...	...	...
Gantung	3	...	...	...
Simpang Renggiang	-	...	...	...
Manggar	101	...	...	...
Damar	-	...	...	...
Kelapa Kampit	-	...	...	...
Belitung Timur	104	...	...	...

Bersambung

Kecamatan	Kambing		Domba		Babi	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	68	45	...	...	-	-
Simpang Pesak	18	8	...	...	-	-
Gantung	23	23	...	...	19	21
Simpang Renggiang	42	10	...	...	-	-
Manggar	134	191	...	...	8	15
Damar	22	21	...	...	248	254
Kelapa Kampit	38	44	...	...	42	42
Belitung Timur	345	342	...	...	317	332

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

8.4. Populasi Unggas

Tabel 48 - Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), Tahun 2020 dan 2021

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	45.289	50.324	-	-
Simpang Pesak	34.147	36.307	-	-
Gantung	51.735	48.385	5.651	-
Simpang Renggang	36.581	38.971	1.192	1.671
Manggar	62.264	58.594	4.961	8.232
Damar	40.258	43.208	2.112	11.915
Kelapa Kampit	55.272	50.062	-	-
Belitung Timur	325.546	325.761	13.916	21.854

Bersambung

Kecamatan	Ayam Pedaging		Itik/Itik Manila	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	1.069	539	635	662
Simpang Pesak	1.124	551	1.691	1.733
Gantung	16.796	15.566	1.609	1.666
Simpang Renggang	1.592	706	1.379	1.412
Manggar	36.038	32.873	1.264	1.310
Damar	62.264	7.759	1.103	1.197
Kelapa Kampit	40.258	13.982	2.032	2.075
Belitung Timur	55.272	71.976	9.713	10.055

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

8.5. Populasi Daging Ternak Dan Populasi Daging Unggas

Tabel 49 - Populasi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), Tahun 2020 dan 2021

Kecamatan	Sapi Perah		Sapi Potong	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	5.083	4.865
Simpang Pesak	-	-	2.346	2.498
Gantung	-	-	17.400	11.570
Simpang Renggang	-	-	1.173	1.578
Manggar	-	-	109.089	79.449
Damar	-	-	5.474	4.470
Kelapa Kampit	-	-	19.746	11.439
Belitung Timur	-	-	160.311	115.869

Bersambung

Kecamatan	Kerbau		Kuda	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	-	-	-	-
Simpang Pesak	-	-	-	-
Gantung	8000	-	-	-
Simpang Renggang	-	-	-	-
Manggar	-	-	-	-
Damar	-	-	-	-
Kelapa Kampit	-	-	-	-
Belitung Timur	800	-	-	-

Bersambung

Kecamatan	Kambing		Domba		Babi	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dendang	88	152	-	-	-	-
Simpang Pesak	338	630	-	-	-	-
Gantung	1.225	1.257	-	-	-	-
Simpang Renggang	200	387	-	-	-	-
Manggar	1.900	1.708	-	-	3.100	-
Damar	788	941	-	-	-	-
Kelapa Kampit	1.250	835	-	-	-	-
Belitung Timur	5.789	5.910	-	-	3.100	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 50 - Populasi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), Tahun 2020 dan 2021

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	8.775	4.887	-	-
Simpang Pesak	8.355	4.941	-	-
Gantung	20.115	26.550	3.600	8.465
Simpang Renggang	8.160	4.950	840	1.500
Manggar	48.795	50.040	7.200	6.000
Damar	8.700	7.920	525	-
Kelapa Kampit	17.415	26.550	1.050	-
Belitung Timur	120.315	125.838	13.215	15.965

Kecamatan	Ayam Pedaging		Itik/Itik Manila	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	10.857	10.808	-	-
Simpang Pesak	10.131	11.105	-	-
Gantung	318.945	368.805	-	-
Simpang Renggang	11.946	15.312	-	-
Manggar	940.335	877.305	-	-
Damar	60.473	158.879	-	-
Kelapa Kampit	302.445	244.035	-	-
Belitung Timur	1.655.132	1.683.249	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

Tabel 51 - Populasi Telur Unggas Menurut Kecamatan (Ton), Tahun 2020 dan 2021

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur	
	2020	2021	2020	2021
Dendang	33,0	35,3	-	-
Simpang Pesak	25,4	26,2	-	-
Gantung	39,4	37,4	102,3	37,2
Simpang Renggang	27,1	28,0	24,9	34,9
Manggar	48,6	44,4	105,9	85,9
Damar	29,6	30,6	39,2	216,4
Kelapa Kampit	40,6	38,8	-	-
Belitung Timur	243,7	240,7	272,3	374,4

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Belitung Timur, 2022

BAB IX

PARIWISATA

BAB IX

PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

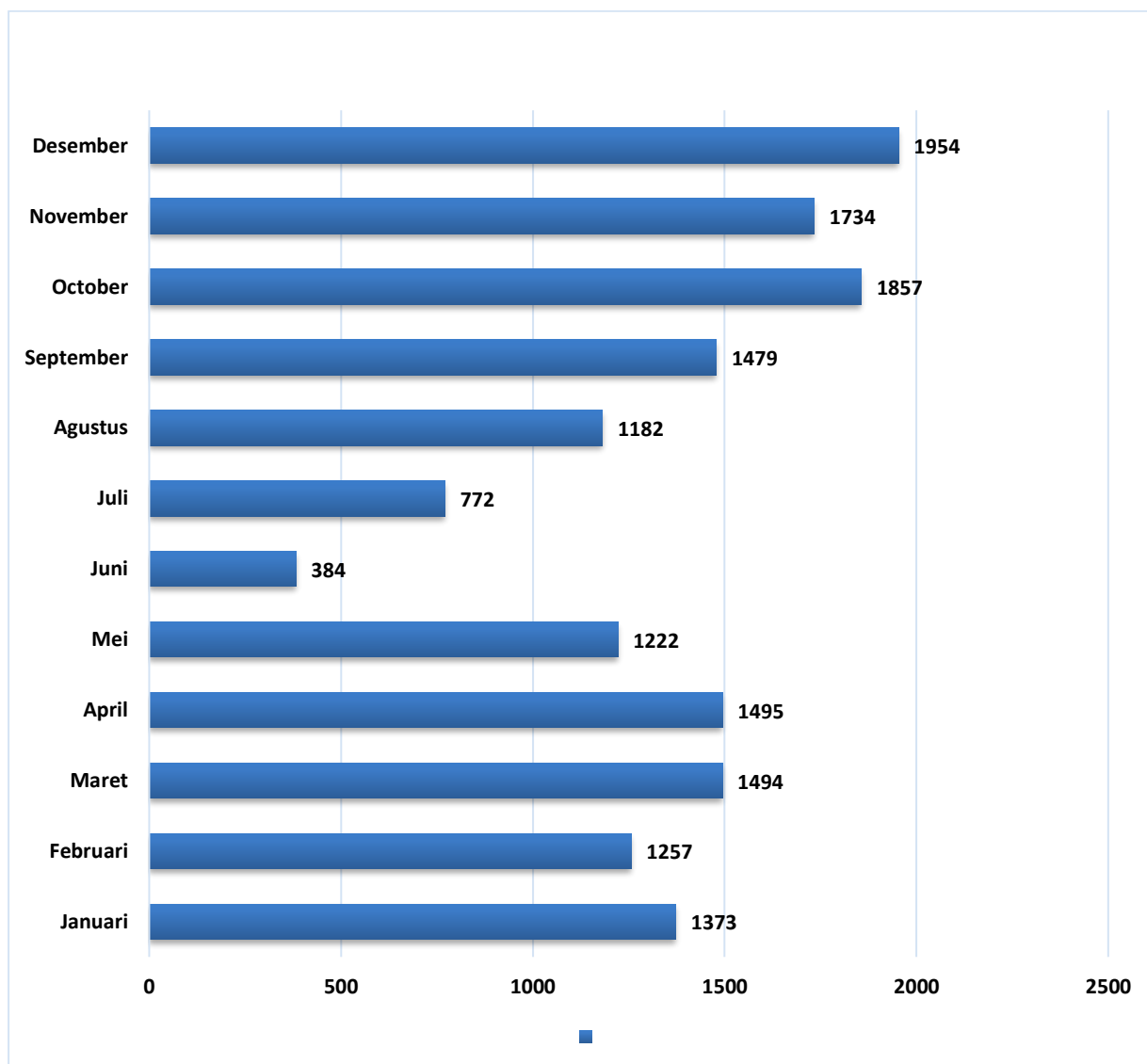
1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, di dorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
2. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
3. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

ULASAN

Pada Tahun 2021, terdapat 1 Hotel Bintang dan 26 Hotel/Akomodasi Non Bintang Untuk Mendukung Kegiatan Kepariwisata di Kabupaten Belitang Timur.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik, tercatat 16.203 kunjungan tamu domestik disuruh fasilitas akomodasi di Kabupaten Belitang Timur selama tahun 2021.

Gambar 8 : Jumlah Kunjungan Tamu Domestik Menurut Bulan Pada Jasa Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur, 2021



9.1. Obyek Wisata Dan Akomodasi

Tabel 52 - Obyek Wisata di Kabupaten Belitung Timur

No	Kecamatan	Pantai dan Sungai	Alam dan Pegunungan	Hutan dan Taman Wisata
1	Manggar	1. Pantai Nyiur Melambai 2. Pantai Teropong 3. Pantai Serdang 4. Wisata Kolong Bandung 5. Pulau Buku Limau 6. Pulau Penanas 7. Pulau Meparak	1. Bukit Samak	
2	Damar	1. Pulau Burung Mandi 2. Pantai Bukit Batu 3. Pantai Tambak 4. Danau Mempaya	1. Vihara Dewi Kwan Im	
3	Kelapa Kampit	1. Kulong Cinte 2. Pantai Sengaran 3. Pantai Batu Pulas	1. Open pit Ex. BHP 2. Stoven 3. Bukit Pangkuan	
4	Gantung	1. Dermaga Kirana 2. Bendungan Pice 3. Pulau Ayam	1. Klenteng Fuk Tes Che	
5	Dendang		1. Air Terjun Sukma Alam 2. Situs Balok Lama 3. Situs Balok Baru (Sisilan)	
6	Simpang Pesak	1. Pantai Batu Buyong 2. Pantai Batu Lalang 3. Pantai Punai 4. Pantai Pulau Pandan 5. Pantai Batu Belida 6. Pantai Pnagkalan Limau		
7	Simpang Renggiang			

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab Belitung Timur, 2022

Tabel 53 - Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Lokasi Kecamatan dan Alamat

No	Nama Jasa Akomodasi	Lokasi Kecamatan	Alamat
1	Hotel Oasis	Manggar	Dsn. Padang II RT.08 RW.04.Padang Kec .Manggar, Belitung Timur Telp: (0719) 91747,Fax: (0719)91746
2	HOTEL NUSA INDAH II	Manggar	Jl.Pegadaian, Dsn Lipat Kajang 2 Desa Baru Kec. Manggar, Belitung Timur Telp : (0719) 91423/91442
3	HOTEL CITRA 21	Manggar	Jl. Jen. Sudirman Ds. Baru Kec. Manggar
4	ROYAL CITY	Manggar	Dsn. Cemara I RT.08 RW.04 Desa Kurnia Jaya Kec. Manggar Kabupaten Belitung Timur
5	HOTEL CITRA 13	Manggar	Dusun Urisan Jaya RT.04 RW.02 Desa Padang Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur
6	LOSMEN MELATI WISATA II	Manggar	Jl. Harapan Jaya RT.01 RW.01 Desa Padang Kec. Manggar Kab. Belitung Timur
7	PENGINAPAN SIMPANG EMPAT	Manggar	Dsn. Numpang Empat RT.01 RW.01 Desa Lalang Jaya Kec. Manggar, Belitung Timur Telp. (0719) 91605
8	GUEST HOTEL	Manggar	Dusun Lipat Kajang II RT.029 RW.013 Desa Baru Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Telp.0719-91528
9	THE DENA RESORT	Manggar	Dusun Pandang II RT.09/04 Desa Padang Kc. Manggar Kab. Belitung Timur
10	PENGINAPAN PADANG MANDIRI	Manggar	Jl. Bakti No.3 Desa Padang Kec.Manggar, Belitung Timur Telp: 0819 784 1413
11	PENGINAPAN NUSAINDAH	Manggar	Jl. Pengadaian No.87 Dsn Lipat Kajang 2 Desa Baru Kec. Manggar, Belitung Timur Telp : (0719) 91293
12	PENGINAPAN MERLYN	Manggar	Desa Padang I RT.003 RW.002 Desa Padang Kec. Manggar,Belitung Timur
13	PENGINAPAN NOVA (SPBU PADANG)	Manggar	Jl. Raya Manggar Gantung Desa Padang Kec. Manggar, Belitung Timur Telp. (0719) 91756/91286
14	PENGINAPAN SEDERHANA	Manggar	Jl. Bioskop Mega No. 96 Desa Baru Kec. Manggar , Belitung Timur Telp. (0719)91756/91286
15	GUBOK BERANSAI	Manggar	Bukit Samak No. I, Desa Lalang Kec. Manggar, Belitung Timur Telp: 081977830125
16	PENGINAPAN NIRWANA	Manggar	Dusun Teratai RT.03 Desa Lalang Kec. Manggar

No	Nama Jasa Akomodasi	Lokasi Kecamatan	Alamat
17	OMAH ANDINI	Manggar	Depan Kulong Minyak Desa Lalang Kec. Manggar Belitung Timur, Telp: 0819684109, 081225050122
18	PENGINAPAN DESTA	Manggar	Dsn. Jaya Desa Lenggang Kecamatan Manggar
19	MESS PEMDA BELTIM KELAPAKAMPIT	Kelapa Kampit	JL. Jenderal Sudirman DS. Lenggang Kec. Gantung, Belitung Timur
20	PENGINAPAN DUTA PESONA	Kelapa Kampit	JL. Jenderal Sudirman No.48 DS. Senyubuk Kec. Kelapa Kampit, Belitung Timur Telp: 081949177171
21	PENGINAPAN PURNAMA	Gantung	JL. KA. Bujuang DS. Lenggang Kec. Gantung, Belitung Timur Telp: 071992058
22	MESS PEMDA BELTIM GANTUNG	Gantung	JL. Raya Kelapa Kampit Ds. Senyubuk Kec . Kelapa Kampit

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab Belitung Timur, 2022

Tabel 54 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2018-2021

Kelas Akomodasi	2018	2019	2020	2021
Akomodasi	1	1	1	1
Kamar	23	51	51	49
Tempat Tidur	31	59	59	57

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Tabel 55 - Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Yang Tersedia pada Hotel Non-Bintang di Kabupaten Belitung Timur 2018-2021

Kelas Akomodasi	2018	2019	2020	2021
Akomodasi	19	21	21	26
Kamar	216	216	237	228
Tempat Tidur	269	321	345	258

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

9.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Tabel 56 – Jumlah Kunjungan Tamu Domestik Menurut Bulan Pada Jasa Akomodasi di Kabupaten Belitung Timur, 2021

Jumlah Kunjungan Tamu Domestik Menurut Bulan	
Januari	1.373
Februari	1.257
Maret	1.494
April	1.495
Mei	1.222
Juni	384
Juli	772
Agustus	1.182
September	1.479
October	1.857
November	1.734
Desember	1.954

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

BAB X

ENERGI LISTRIK DAN SUMBER DAYA MINERAL

BAB X

ENERGI LISTRIK DAN SUMBER DAYA MINERAL

PENJELASAN

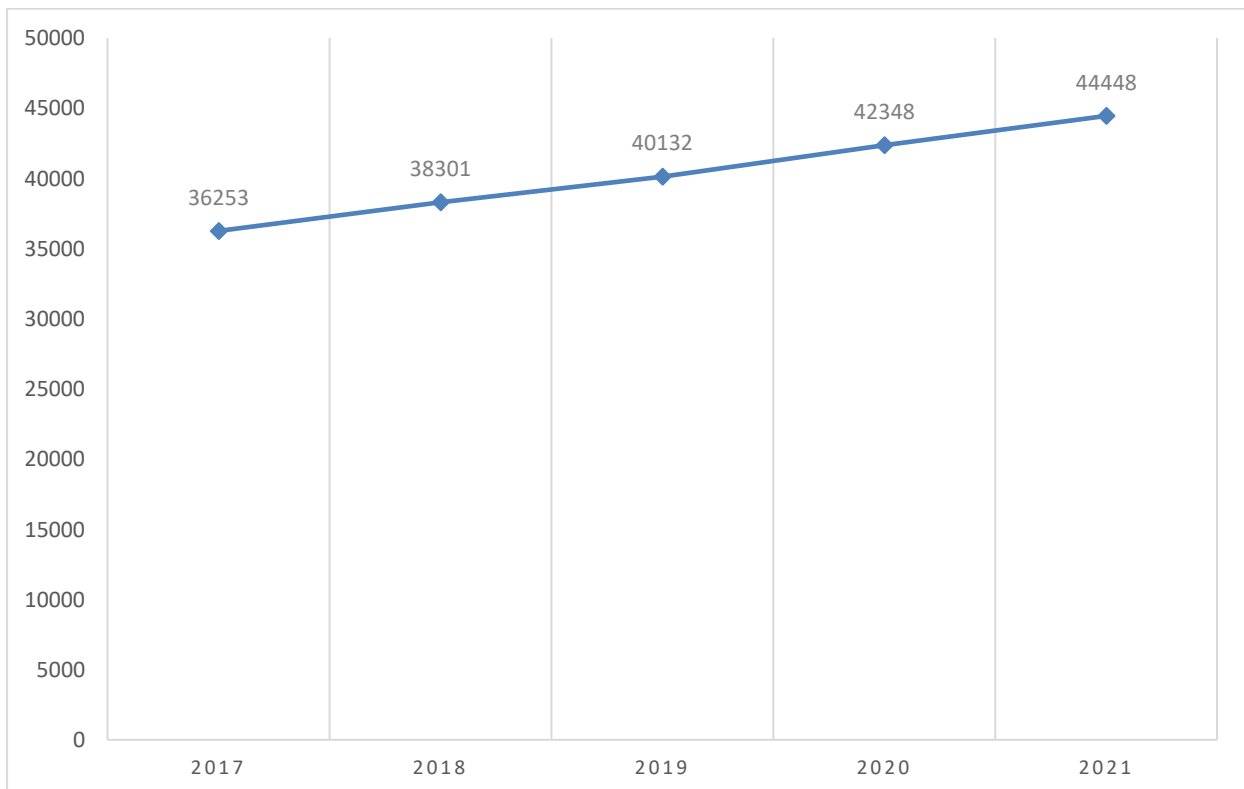
1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survey ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengahjadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20– 99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

ULASAN

Tren jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Belitung Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya tercatat sebanyak 36.253 pelanggan di tahun 2017 yang kemudian meningkat hingga 44.448 pelanggan di Tahun 2021.

Rumah tangga merupakan kategori pelanggan PDAM terbesar di Kabupaten Belitung Timur yakni sebanyak 3.124 pelanggan atau sebesar 89,21 persen dari total pelanggan, produksi air yang disalurkan untuk seluruh kategori pelanggan di tahun 2021 sebanyak 845.181 m3.

Gambar 9 : Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung Timur, 2017-2021



10.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero)

Tabel 57 - Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN(Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belitung Timur, 2021

Kabupaten Belitung Timur	2021
Daya Terpasang (KW)	78.199.050
Produksi Listrik (KWh)	26.383.553
Rata – rata jual perbulan (KWh)	8.897.212
Dipakai Sendiri (KWh)	1.989.689
Susut/Hilang (KWh)	1.989.689

Sumber : PT PLN (Persero) Bangka Belitung, 2022

10.2. Jumlah Pelanggan Listrik

Tabel 58 - Jumlah Pelanggan Listrik, Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Dendang	-	-	-	-	2.378
Simpang Pesak	-	-	-	-	2.806
Gantung	-	-	-	-	10.200
Simpang Renggiang	-	-	-	-	2.426
Manggar	-	-	-	-	14.139
Damar	-	-	-	-	4.663
Kelapa Kampit	-	-	-	-	7.836
Belitung Timur	36.253	38.301	40.132	42.348	44.448

Sumber : PT PLN (Persero) Bangka Belitung, 2022

10.3. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan

Tabel 59 - Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Katagori Pelanggan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
Sosial	33	9.717	16.889.100
Rumah Tangga	3.124	698.984	2.488.569.750
Instansi Pemerintah	60	16.159	66.838.300
Niaga	278	112.754	496.956.600
Industri	7	7.567	39.968.800
Khusus	-	-	-
Bocor Dalam Penyaluran	-	-	-
Belitung Timur	3.502	845.181	3.109.222.550

Sumber: PDAM Belitung Timur, 2022

Tabel 60 - Jumlah Air Yang Diproduksi Menurut Bulan Operasi di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021

Bulan	Jumlah Air Yang Diproduksi
Januari	101.727
Februari	94.554
Maret	108.108
April	103.500
Mei	119.088
Juni	112.473
Juli	117.846
Agustus	118.593
September	112.383
October	125.001
November	123.759
Desember	121.770
Jumlah	1.358.802

Sumber: PDAM Belitung Timur, 2022

BAB XI

PERDAGANGAN

BAB XI

PERDAGANGAN

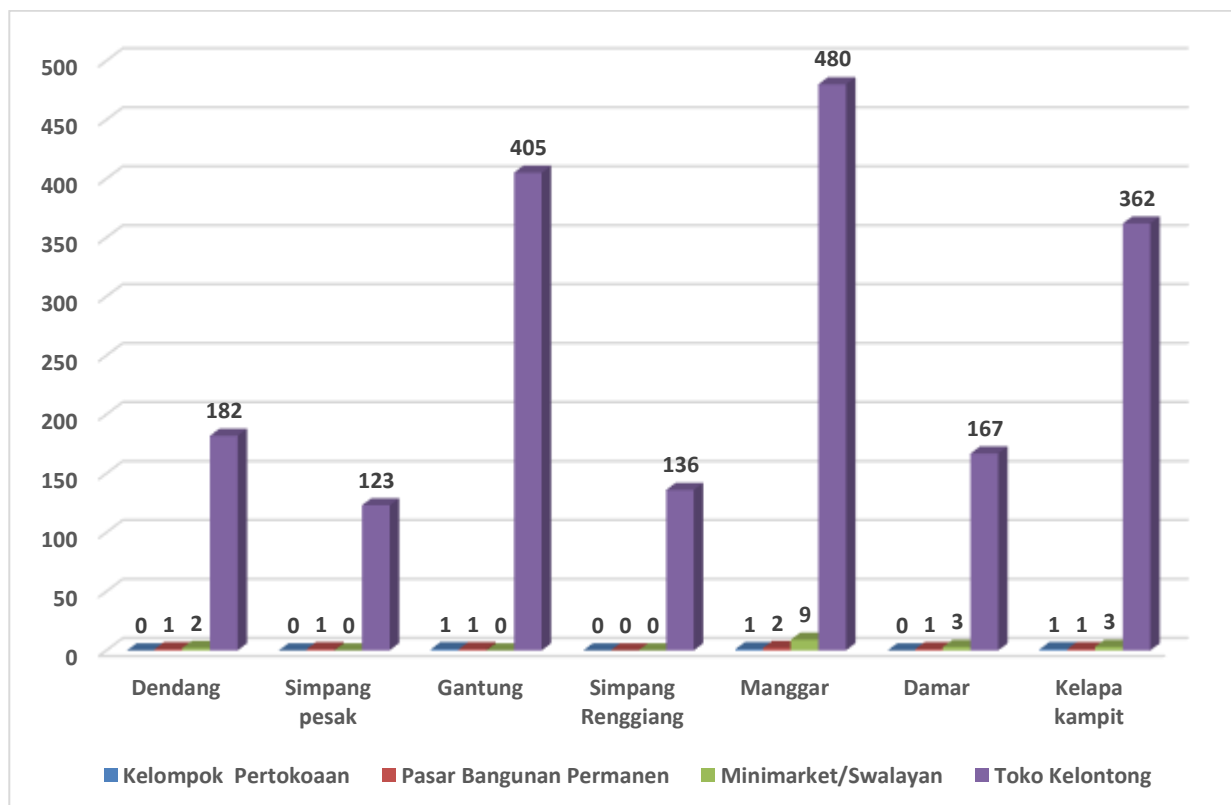
PENJELASAN

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
3. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

ULASAN

Berdasarkan data BPS Pendataan Potensi Desa Tahun 2021 di Belitung Timur, jumlah sarana perdagangan di bagi menjadi 4 kelompok , Kelompok Pertokoan 3, Pasar Bangunan Permanen 7, Minimarket/Swalayan 17, dan Toko Kelontong 1.855.

Gambar 10 : Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Belitung Timur, 2021



Sumber : BPS pendataan Potensi Desa, 2021

11.1. JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA

Tabel 61 - Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021

	Kelompok Pertokoan	Pasar Bangunan Permanen	Minimarket/Swalayan	Toko Kelontong
Dendang	0	1	2	182
Simpang pesak	0	1	0	123
Gantung	1	1	0	405
Simpang Renggiang	0	0	0	136
Manggar	1	2	9	480
Damar	0	1	3	167
Kelapa kampil	1	1	3	362
Belitung timur	3	7	17	1.855

Sumber : BPS pendataan Potensi Desa, 2021

11.2. JUMLAH PASAR MODEREN

Tabel 62 - Jumlah Pasar Modern di Kabupaten Belitung Timur 2017-2021

No	Pasar Modern	2017	2018	2019	2020	2021
1	Swalayan/Supermake/Toserba	2	2	2	2	...
2	Minimarket	1	1	1	1	...
3	Pasar Perkulakan/Grosir	-	-	-	-	...

Sumber : Data Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Perdagangan tahun 2017 – 2021

BAB XII

KEMISKINAN

BAB XII

KEMISKINAN

12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin

Tabel 63 - Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung Timur, 2013–2021

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin(ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2013	464.590	7,9	6,9
2014	492.652	7,9	6,68
2015	504.668	8,71	7,33
2016	528.572	8,48	6,99
2017	563.309	8,44	6,81
2018	622.396	8,93	7,06
2019	684.277	8,51	6,6
2020	725.395	8,56	6,52
2021	798.017	9,29	7,20

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Maret 2021

12.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan

Tabel 64 - Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belitung Timur, 2013-2021

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2013	0,43	0,12
2014	0,89	0,25
2015	0,8	0,18
2016	0,98	0,22
2017	0,79	0,18
2018	1,01	0,19
2019	0,81	0,16
2020	0,70	0,19
2021	1,15	0,29

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Maret 2021

XIII

PENGELUARAN PENDUDUK

BAB XIII

PENGELUARAN PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS.

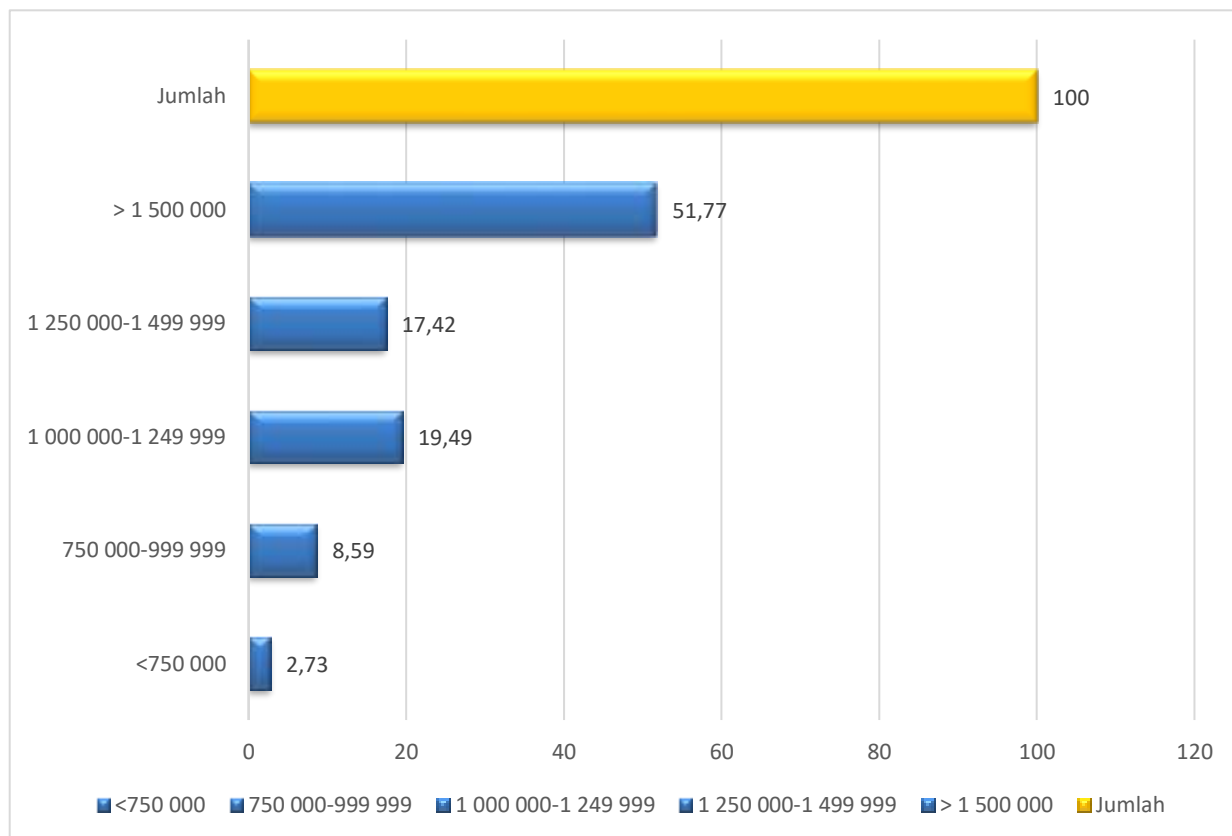
1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 188 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) dikumpulkan kuantitasnya.
5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widya karya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2021, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk per bulan di Kabupaten Belitung Timur sebesar 1.753.017 rupiah yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 897.677 rupiah dan pengeluaran untuk non makanan sebesar 855.677 rupiah.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Belitung Timur atau sebesar persen merupakan penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita lebih dari 1.500.000 rupiah.

Gambar 11 : Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur (%), 2021



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

13.1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok (Rp)

Tabel 65 - Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung Timur, 2020 dan 2021

Kelompok Komoditas	2020	2021
Makanan		
Padi-Padian	83.672	84.498
Umbi-Umbian	7.358	8.064
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	115.943	124.294
Daging	38.418	41.830
Telur dan Susu	61.716	54.839
Sayur-sayuran	74.493	82.331
Kacang-kacangan	11.138	11.075
Buah-buahan	40.124	32.417
Minyak dan Kelapa	18.322	18.617
Bahan Minuman	26.175	26.339
Bumbu-bumbuan	21.734	22.855
Konsumsi lainnya	20.600	23.538
Makanan dan Minuman Jadi	211.932	218.339
Rokok	139.632	148.301
Jumlah Makanan	871.257	897.337
Bukan Makanan		
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	462.580	504.567
Aneka Komoditas dan Jasa	134.510	158.590
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	46.850	44.424
Komoditas Tahan Lama	91.212	65.713
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	53.638	75.991
Keperluan pesta dan Upacara	16.212	6.391
Jumlah Bukan Makanan	805.002	855.677
Jumlah Total	1.676.259	1.753.013

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

13.2. Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan

Tabel 66 - Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung Timur, 2020 dan 2021

Kelompok Komoditas	2020	2021
Makanan		
Padi-Padian	4,99	4,82
Umbi-Umbian	0,44	0,46
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	6,92	7,09
Daging	2,29	2,39
Telur dan Susu	3,68	3,13
Sayur-sayuran	4,44	4,70
Kacang-kacangan	0,66	0,63
Buah-buahan	2,39	1,85
Minyak dan Kelapa	1,09	1,06
Bahan Minuman	1,56	1,50
Bumbu-bumbuan	1,30	1,30
Konsumsi lainnya	1,23	1,34
Makanan dan Minuman Jadi	12,64	12,46
Rokok	8,33	8,46
Jumlah Makanan	51,98	51,19
Bukan Makanan		
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	27,60	28,78
Aneka Komoditas dan Jasa	8,02	9,05
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,79	2,53
Komoditas Tahan Lama	5,44	3,75
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	3,20	4,33
Keperluan pesta dan Upacara	0,97	0,36
Jumlah Bukan Makanan	48,02	48,81
Jumlah Total	100,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

13.3. Persentase Penduduk dan Pengeluaran Rata-rata Per Sebulan

Tabel 67 - Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung Timur, 2020 dan 2021

Golongan Pengeluaran	2020	2021
<750 000	2,22	2,73
750 000-999 999	14,27	8,59
1 000 000-1 249 999	17,30	19,49
1 250 000-1 499 999	19,35	17,42
> 1 500 000	46,86	51,77
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 68 - Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Belitung Timur (Rupiah), 2021

Golongan Pengeluaran (Rp)	Kelompok Barang (Rp)		Pengeluaran Per Kapita
	Makanan	Bukan Makanan	
<750 000	352.041	292.860	644.902
750 000-999 999	488.512	416.196	904.708
1 000 000-1 249 999	639.953	521.580	1.161.533
1 250 000-1 499 999	745.317	642.639	1.387.957
>1 500 000	1.141.987	1.155.757	2.297.745

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

13.4. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari

Tabel 69 - Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belitung Timur, 2021

Golongan Pengeluaran	Kalori Per Kapita Per Hari	Protein Per Kapita Per Hari
Padi-Padian	828,28	19,50
Umbi-Umbian	41,39	0,35
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	96,80	15,36
Daging	87,31	5,40
Telur dan Susu	69,38	3,98
Sayur-sayuran	27,56	1,71
Kacang-kacangan	33,16	3,25
Buah-buahan	40,59	0,40
Minyak dan Kelapa	294,03	0,09
Bahan Minuman	106,97	0,84
Bumbu-bumbuan	20,90	0,76
Bahan Makanan lainnya	89,41	1,77
Makanan dan Minuman Jadi	407,32	13,90
Rokok	0,00	0,00
Jumlah	2,143,09	67,33

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret

XIV

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

BAB XIV

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

PENJELASAN TEKNIS

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

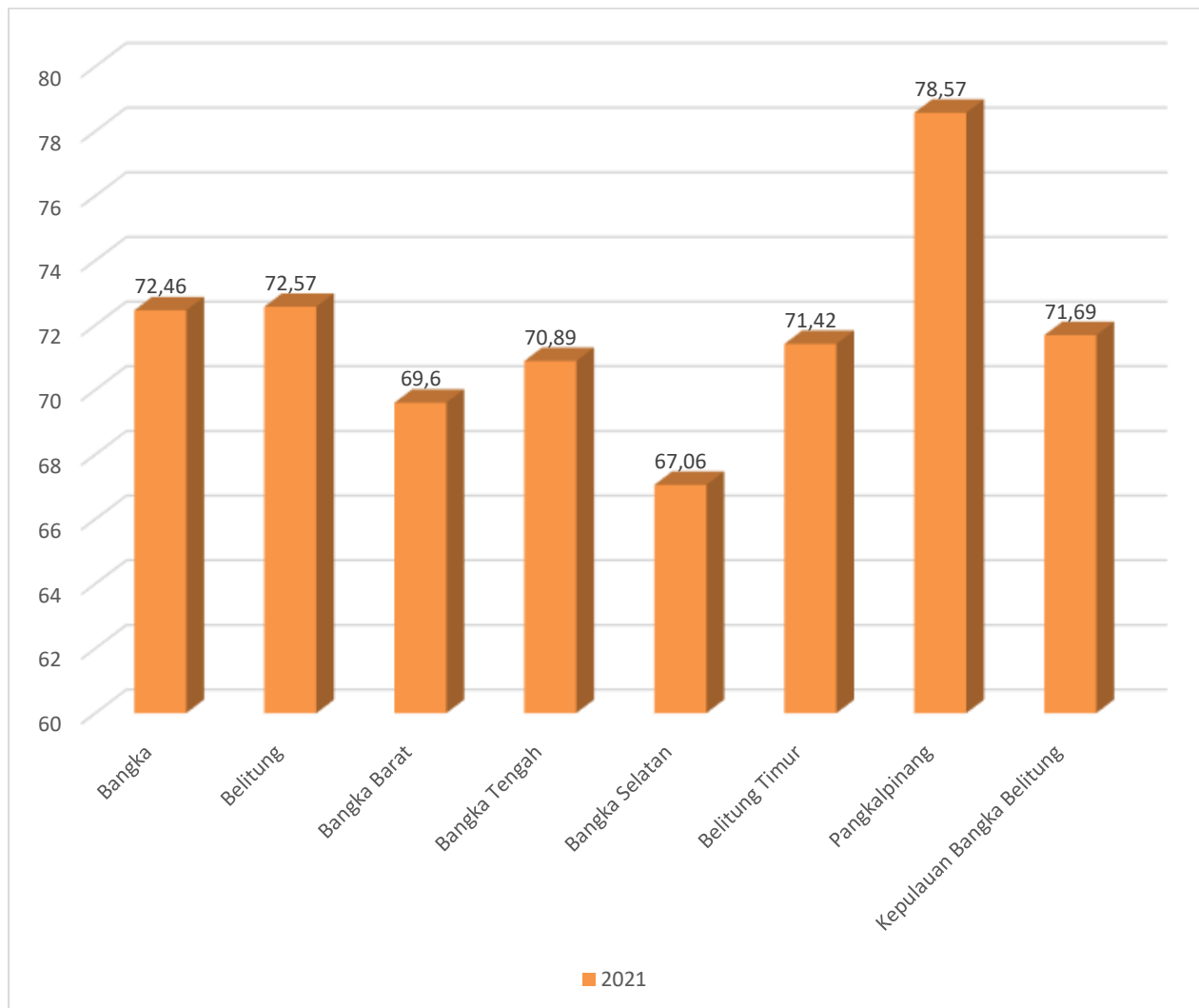
ULASAN

Jumlah penduduk setiap kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari Hasil Sensus Penduduk 2021, Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2021 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 329.91 ribu jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 128,56 ribu jiwa.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2021 terdapat di Belitung Timur, yaitu 69,23 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Bangka 62,68 persen. Pada tahun 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Pangkalpinang, yaitu sebesar 6,81 persen sedangkan TPT terendah di Belitung sebesar 3,51 persen.

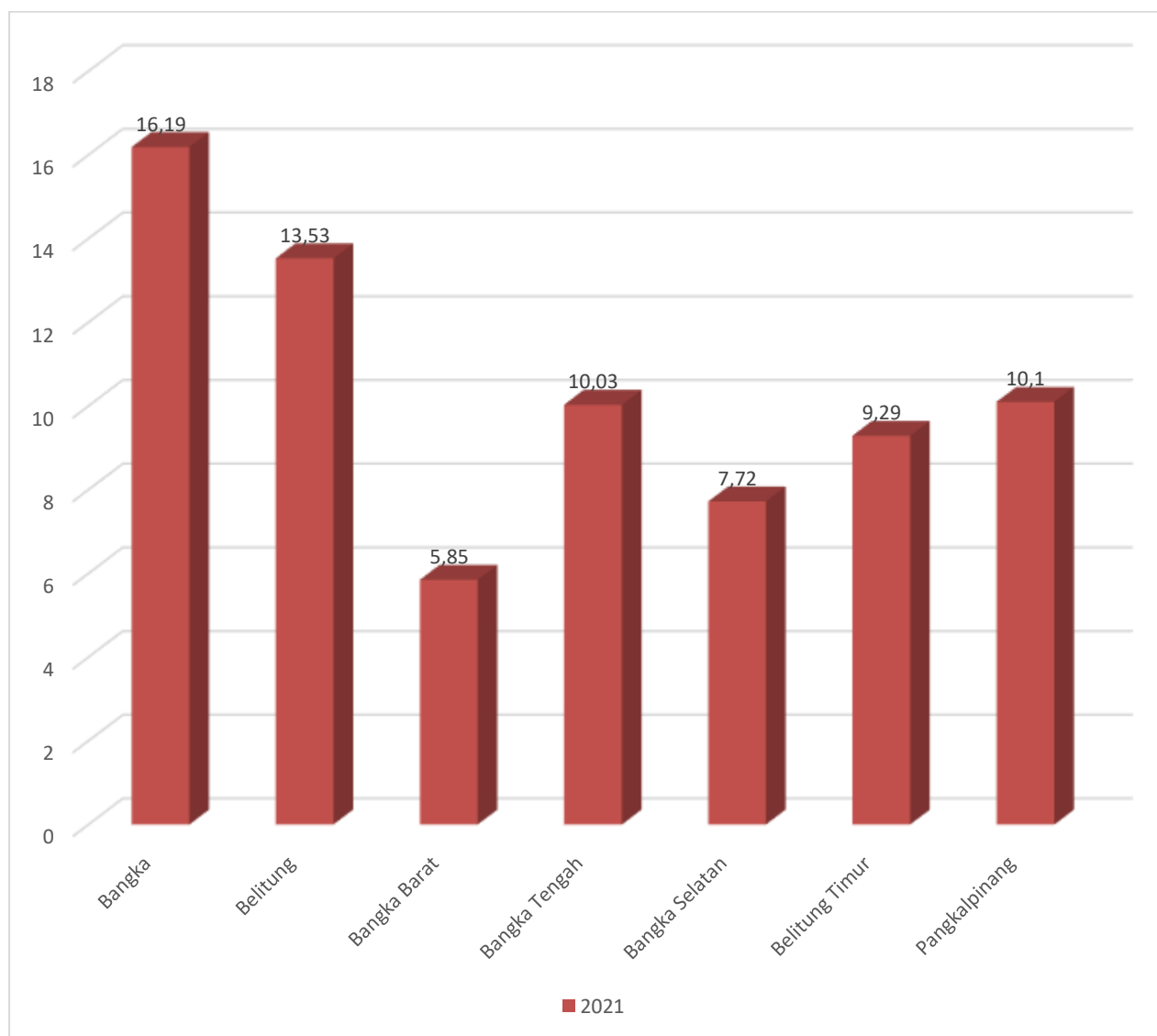
Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021, kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu 78,57. Sedangkan, IPM terendah pada 2021 terdapat di Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 67,06.

Gambar 12 : Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2021



Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 13 : Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2021



Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

14.1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota

Tabel 70 - Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017-2021

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Bangka	16,45	18,02	16,52	15,41	16.19
Belitung	14,11	14,00	11,88	12,07	13.53
Bangka Barat	6,06	6,35	5,65	5,83	5.85
Bangka Tengah	11,39	11,12	9,80	9,64	10.03
Bangka Selatan	7,88	7,58	7,02	7,49	7.72
Belitung Timur	8,44	8,93	8,51	8,56	9.29
Pangkalpinang	9,76	10,27	9,00	9,40	10.10
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,40	72.71

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017-2021

14.2. Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota

Tabel 71 - Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung, 2017-2021

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Bangka	71,09	71,8	72,39	72,40	71,46
Belitung	70,93	71,7	72,46	72,51	72,57
Bangka Barat	67,94	68,68	69,05	69,08	69,60
Bangka Tengah	68,99	69,52	70,33	70,45	70,89
Bangka Selatan	65,02	65,98	66,54	66,90	67,06
Belitung Timur	69,57	70,22	70,84	70,92	71,42
Pangkalpinang	76,86	77,43	77,97	78,22	78,57
Kepulauan Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,57	71,69

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017-2021

14.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 72 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2017-2021

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Bangka	65,75	64,10	64,30	63,93	62,68
Belitung	69,29	70,36	68,74	69,32	66,28
Bangka Barat	68,17	70,47	66,99	65,76	65,98
Bangka Tengah	69,26	70,99	69,65	70,85	66,24
Bangka Selatan	64,70	67,40	68,12	68,86	68,96
Belitung Timur	68,00	71,93	71,37	71,33	69,23
Pangkalpinang	63,42	63,64	68,35	62,37	65,16
Kepulauan Bangka Belitung	66,72	67,79	67,89	66,89	65,88

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2021

14.4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota

Tabel 73 - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2017-2021

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Bangka	4,29	4,12	3,80	5,42	5,97
Belitung	2,57	2,93	2,90	4,82	3,51
Bangka Barat	4,23	3,11	2,85	4,12	3,83
Bangka Tengah	3,38	3,93	4,39	5,59	4,95
Bangka Selatan	2,74	4,35	3,87	5,42	5,29
Belitung Timur	2,62	1,50	1,71	3,93	3,78
Pangkalpinang	5,80	4,70	5,01	6,93	6,81
Kepulauan Bangka Belitung	3,78	3,65	3,39	5,25	5,03

Sumber : Bps Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2021